



PEDOMAN PENGELOLAAN KEGIATAN KEMAHASISWAAN

UNIVERSITAS PAKUAN

KATA PENGANTAR

Salam sejahtera untuk kita semua.

Pengelolaan kegiatan kemahasiswaan di Universitas Pakuan merupakan salah satu aspek penting dalam memperkaya pengalaman mahasiswa di perguruan tinggi. Buku ini hadir sebagai upaya untuk memberikan panduan praktis bagi para pengelola kegiatan kemahasiswaan dalam menjalankan tugas mereka dengan efektif dan efisien.

Dalam perjalanannya, mahasiswa tidak hanya mengejar prestasi akademis, namun juga berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan di luar kelas. Kegiatan kemahasiswaan memiliki peran penting dalam pembentukan karakter, pengembangan keterampilan, dan memperluas jaringan sosial mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan manajemen yang baik untuk memastikan keberlangsungan dan kesuksesan kegiatan tersebut.

Buku ini mencakup berbagai aspek dalam pengelolaan kegiatan kemahasiswaan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Dengan menyajikan panduan praktis, diharapkan pembaca dapat memperoleh wawasan yang mendalam serta keterampilan yang diperlukan untuk menjadi pengelola kegiatan kemahasiswaan yang efektif.

Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pembuatan buku ini. Semoga buku ini dapat menjadi sumber inspirasi dan referensi yang berharga bagi para pembaca dalam menjalankan tugas mereka dalam mengelola kegiatan kemahasiswaan. Akhir kata, saya berharap buku ini dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan kemahasiswaan di berbagai institusi pendidikan tinggi.

Terima kasih.

Bogor, November 2023

Rektor

Prof. Dr.rer.pol.Ir.H. Didik Notosudjono, M.Sc.
NIP. 19600924 198512 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
BAB 2 SKOR PENILAIAN PRESTASI KEGIATAN KEMAHASISWAAN DAN MANDIRI	3
1. Tingkat Wilayah	3
2. Tingkat Provinsi	3
3. Tingkat Nasional	3
4. Tingkat Internasional	3
5. Penyelenggaraan Kegiatan Kejuaraan Mandiri	3
6. Indeks Penilaian Prestasi Kegiatan Kurikuler dan Ekstrakurikuler Mandiri	4
BAB 3 PRESTASI KEGIATAN KEMAHASISWAAN KEMDIKBUD	9
1. Program Kreativitas Mahasiswa (PKM).....	9
2. Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK Ormawa).....	17
3. Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW).....	22
4. Kompetisi Mahasiswa Nasional bidang Bisnis Manajemen dan Keuangan (KBMK)	33
5. Kompetisi Matematika dan IPA Perguruan Tinggi (KNMIPA PT).....	42
6. Debat Bahasa Inggris/ <i>National University Debate Championship</i> (NUDC).....	45
7. Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia (KDMI).....	47
8. Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (PILMAPRES)	49
9. Kontes Robot Indonesia (KRI).....	52
10. Satria Data	54
BAB 4 PENUTUP	57

BAB 1

PENDAHULUAN

Berbagai upaya dan kegiatan yang dilakukan oleh segenap komponen bangsa dalam kerangka hidu berbangsa dan bernegara, termasuk kegiatan kegiatan di bidang pendidikan selayaknya merupakan upaya bersama dan memberikan kontribusi nyata untuk mewujudkan tujuan nasional seperti yang tercantum dalam pembukaan Undang- Undang Dasar (UUD) 1945 yaitu melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Dunia pendidikan, khususnya pendidikan tinggi diharapkan dapat menyiapkan manusia-manusia unggul yang memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, inovatif, produktif dan kompetitif. Dalam upaya menunaikan tugasnya itu, pendidikan tinggi seperti yang tercantum dalam pasal 14 Undang undang nomor 12/12 tentang Pendidikan Tinggi, proses pendidikannya dilakukan melalui kegiatan kurikuler, ko-kurikuler dan ekstra kurikuler.

Kegiatan kemahasiswaan (ko dan ekstra kurikuler), saat ini memiliki posisi penting mengingat bahwa kegiatan ini dilakukan untuk menanamkan *soft skills* yang makin dipandang penting untuk dibekalkan kepada mahasiswa untuk memenuhi tuntutan dunia kerja. Dunia kerja dunia industri saat ini dalam merekrut tenaga kerja memberikan bobot tinggi pada *soft skills* ini. Terutama pada *soft skills* berikut: *people skill, problem solving, communication skills, team work and collaboration skill, creativity, integrity* dan *soft skills* lainnya.

Secara singkat Kegiatan kemahasiswaan merupakan kegiatan pembelajaran yang mencakup aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan, secara luas turut menyiapkan manusia utuh yang memiliki penguasaan IPTEK yang mumpuni, karakter luhur, cinta tanah air dan memiliki wawasan global serta menguasai keterampilan abad 21 atau kita kenal sebagai 6 C's (*Critical thinking, creativity, Communication, collaboration, computational skills dan compassion*) untuk bisa menaklukkan zaman yang perubahannya dari hari ke hari makin cepat. Kegiatan kemahasiswaan pun diharapkan memberikan kontribusi pada pencapaian kompetensi yang termuat dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang ditujukan untuk menghasilkan sumber daya manusia nasional yang bermutu dan produktif. KKNI merupakan

perwujudan mutu dan jati diri bangsa Indonesia terkait dengan sistem pendidikan nasional, sistem pelatihan kerja nasional, dan sistem penilaian kesetaraan capaian pembelajaran (*learning outcomes*) nasional.

Guna mendukung harapan tersebut, kemahasiswaan Universitas Pakuan di bawah koordinasi Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi memprogramkan yang distimulasi dengan penyelenggaraan berbagai kegiatan kemahasiswaan dan melaporkan kegiatan kelembagaan kemahasiswaan dan prestasi- prestasi mahasiswa dilakukan secara daring maupun luring.

BAB 2

SKOR PENILAIAN PRESTASI KEGIATAN KEMAHASISWAAN DAN MANDIRI

1. Tingkat Wilayah

Kriteria penskoran prestasi mahasiswa pada kejuaraan tingkat wilayah dengan ketentuan diikuti minimal 5 Perguruan Tinggi dalam satu Kabupaten/Kota yang diselenggarakan mandiri oleh lembaga selain Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

2. Tingkat Provinsi

Kriteria penskoran prestasi mahasiswa pada kejuaraan tingkat nasional dengan ketentuan diikuti minimal oleh **5 Kabupaten/Kota** yang diselenggarakan secara mandiri oleh lembaga selain Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

3. Tingkat Nasional

Kriteria penskoran prestasi mahasiswa pada kejuaraan tingkat nasional dengan ketentuan diikuti minimal oleh **5 Provinsi** yang diselenggarakan secara mandiri oleh lembaga selain Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

4. Tingkat Internasional

Kriteria penskoran prestasi yang diperoleh oleh mahasiswa pada kejuaraan tingkat internasional yang diselenggarakan secaramandiri oleh lembaga selain Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

5. Penyelenggaraan Kegiatan Kejuaraan Mandiri

Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi akan mengakomodasi dan mengakui penyelenggaraan kegiatan kejuaraan yang diselenggarakan

secara mandiri oleh perguruan tinggi untuk dimasukkan ke SIMKATMAWA. Kriteria pelaporan meliputi:

- a. Kegiatan kejuaraan telah terselenggara minimal 6 kali secara berturut-turut (maksimum 1 tahun 1 kali kegiatan) dengan mengunggah bukti laporan kegiatan penyelenggaraan mencakup:
 - Cover.
 - Lembar pengesahan.
 - Bagian pendahuluan (minimal terdapat latar belakang, tujuan, manfaat, indikator keberhasilan)
 - Bagian pelaksanaan kegiatan (minimal terdapat persiapan, pelaksanaan, kendala dan solusi, evaluasi dan tindaklanjut)
 - Bagian penutup (minimal terdapat kesimpulan dan saran)
 - Lampiran berisi foto pelaksanaan kegiatan yang terdapat tulisan dan identitas perguruan tinggi, foto upacara penyerahan penghargaan, daftar hadir peserta beserta informasi perguruan tinggi, daftar hadir juri, daftar hadir panitia, daftar perguruan tinggi peserta, berita acara perolehan/penyerahan juara, surat izin penyelenggaraan kegiatan.
- b. URL website penyelenggara setiap tahun). Skor sama dengan penyelenggara.
- c. Setiap kegiatan mengunggah bukti laporan kegiatan akademik yang disahkan oleh pejabat berwenang.

6. Indeks Penilaian Prestasi Kegiatan Kurikuler dan Ekstrakurikuler Mandiri

- a. Kategori Peraih Juara

Syarat dan ketentuan pemberian indeks penilaian diatur sebagai berikut:

Kategori Peraih Juara Keterangan/Ketentuan Pemberian Indeks Penilaian Prestasi Kategori Peraih Juara:

- Bukti sertifikat adalah sertifikat asli (bukan fotokopi) yang dikeluarkan resmi oleh panitia penyelenggara. Sertifikat yang dikeluarkan oleh perguruan tinggi sebagai bukti penghargaan atas prestasi yang diperoleh tidak sah atau tidak dapat diakui. Jika kejuaraan tersebut tidak merilis sertifikat dan hanya memberikan piala/medali, maka piala/medali harus di foto sejelas mungkin agar bisa terbaca dan meyakinkan tim verifikasi bahwa prestasi kejuaraan yang diraih benar adanya sehingga data verifikasi valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Foto piala/medali diambil dari berbagai sisi

(minimal 3 sisi) yang ditata pada dokumen disertai keterangan dan diunggah dalam bentuk file PDF.

- URL yang disematkan bisa URL laman penyelenggara yang mempublikasikan berita informasi lomba/kejuaraan atau URL informasi lomba/kejuaraan pada media sosial dari panitia penyelenggara, atau URL berita pada surat kabar online terkait kegiatan lomba/kejuaraan yang diselenggarakan. URL digunakan untuk meyakinkan bahwa kegiatan yang diselenggarakan benar-benar terselenggara serta terdapat informasi pemenang atau perolehan gelar juara dengan identitas mahasiswa yang jelas. Laman tidak sah apabila berupa blog pribadi yang mengunggah informasi kejuaraan.
- Foto Upacara Penyerahan Penghargaan (UPP) merupakan dokumentasi foto penyerahan piala atau sertifikat atau tanda bukti kejuaraan lain dari panitia kepada peserta yang memperoleh juara. Foto UPP harus terdapat background atau backdrop atau tulisan pada saat kejuaraan yang meyakinkan atau menandakan sebuah kejuaraan yang diikuti. UPP pada lomba secara daring menyesuaikan dengan ketentuan.
- Surat tugas atau surat izin kepada mahasiswa baik secara individu maupun kelompok untuk mengikuti perlombaan/kejuaraan. Pada surat tugas harus terdapat informasi apa bentuk kegiatan kejuaraan yang diselenggarakan, siapa saja mahasiswa yang ditugaskan, dimana lokasi pelaksanaan, dan kapan lokasi pelaksanaan. Informasi tersebut dibutuhkan untuk memudahkan dalam verifikasi data. Apabila sebuah kegiatan kejuaraan tersebut merupakan kegiatan undangan, maka dapat dibuktikan dengan surat undangan undangan kejuaraan yang diselenggarakan.
- Apabila syarat bukti tidak ada yang terpenuhi maka diberikan indeks 0%.

b. Kategori Peserta

Syarat dan ketentuan pemberian indeks penilaian diatur sebagai berikut:
Keterangan/Ketentuan Pemberian Indeks Penilaian Prestasi Kategori Peserta:

- Bukti sertifikat adalah sertifikat asli (bukan fotokopi) yang dikeluarkan resmi oleh panitia penyelenggara. Sertifikat yang dikeluarkan oleh perguruan tinggi sebagai bukti penghargaan keikutsertaan sebagai delegasi atau peserta kejuaraan tidak sah atau tidak dapat diakui.
- Pindaian URL yang disematkan bisa URL laman penyelenggara yang mempublikasikan berita informasi lomba/kejuaraan atau URL informasi lomba/kejuaraan pada media sosial dari panitia penyelenggara, atau URL berita pada surat kabar online terkait kegiatan lomba/kejuaraan yang diselenggarakan. URL digunakan untuk meyakinkan bahwa kegiatan yang diselenggarakan

benar-benar terselenggara. Laman tidak sah apabila berupa blog pribadi yang mengunggah informasi kejuaraan.

- Publikasi daftar nama peserta dari penyelenggara dapat berupa surat keterangan atau dalam bentuk dokumen lain yang pada dokumen tersebut tertera informasi nama kegiatan kejuaraan, level kejuaraan, waktu dan tempat pelaksanaan kejuaraan, daftar nama peserta dalam kejuaraan, dan nama lembaga penyelenggara kejuaraan atau dapat dibuktikan dokumen pendukung lain untuk membuktikan validitas informasi sesuai kriteria yang dipersyaratkan.
- Surat tugas atau surat izin kepada mahasiswa baik secara individu maupun kelompok untuk mengikuti perlombaan/kejuaraan. Pada surat tugas harus terdapat informasi apa bentuk kegiatan kejuaraan yang diselenggarakan, siapa saja mahasiswa yang ditugaskan, dimana lokasi pelaksanaan, dan kapan lokasi pelaksanaan. Informasi tersebut dibutuhkan untuk memudahkan dalam verifikasi data. Apabila sebuah kegiatan kejuaraan tersebut merupakan kegiatan undangan, maka dapat dibuktikan dengan surat undangan undangan kejuaraan yang diselenggarakan.
- Apabila syarat bukti tidak ada yang terpenuhi maka diberikan indeks 0%.

c. Kategori Penyelenggara Kegiatan Kejuaraan

Syarat dan ketentuan pemberian indeks penilaian diatur sebagai berikut: Keterangan/Pemberian indeks penilaian validitas data prestasi kategori penyelenggara kegiatan kejuaraan ditentukan dengan indikator dan tata cara penentuan atau pemberian indeks sebagai berikut:

- Surat keterangan izin penyelenggaraan kegiatan kejuaraan dikeluarkan oleh institusi PT ditandatangani dan disahkan oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan level kejuaraan dan level panitia penyelenggara yang menyelenggarakan kegiatan kejuaraan.
- URL laman penyelenggara, URL media sosial panitia penyelenggara, atau URL berita pada surat kabar yang merilis informasi proses pelaksanaan penyelenggaraan kegiatan dan/atau informasi hasil kejuaraan yang telah diselenggarakan. URL yang disematkan bukan merupakan URL blog pribadi. URL yang disematkan merupakan URL lengkap pada detail informasi yang dapat langsung dibaca oleh tim verifikator.
- Panitia penyelenggara harus mempublikasikan daftar nama peserta dan daftar

peraih gelar juara secara cetak atau online pada laman penyelenggara yang telah disahkan oleh panitia dan diketahui oleh pejabat yang berwenang di institusi PT.

- Laporan pertanggungjawaban kegiatan yang diunggah adalah halaman cover, halaman lembar pengesahan, abstrak atau ringkasan hasil kegiatan, daftar isi, dan foto dokumentasi pelaksanaan kegiatan yang terdapat backdrop atau background informasi kegiatan. (minimal dokumentasi 2 foto pelaksanaan, dan 1 dokumentasi foto UPP) yang telah disahkan oleh pejabat di institusi PT. Apabila unsur yang dipersyaratkan tidak terpenuhi, maka dokumen yang diunggah tidak dapat diakui. UPP pada lomba secara daring menyesuaikan dengan ketentuan.
- Apabila syarat bukti tidak ada yang terpenuhi maka diberikan indeks 0%.

d. Kategori Apresiasi Kejuaraan

Syarat dan ketentuan pemberian indeks penilaian diatur sebagai berikut:

Keterangan/Ketentuan Pemberian Indeks Penilaian Prestasi Kategori Apresiasi Kejuaraan:

- Bukti sertifikat adalah sertifikat asli (bukan fotokopi) yang dikeluarkan resmi oleh panitia penyelenggara. Sertifikat yang dikeluarkan oleh perguruan tinggi sebagai bukti penghargaan atas prestasi yang diperoleh tidak sah atau tidak dapat diakui.
- Pindaian URL yang disematkan bisa URL laman penyelenggara yang mempublikasikan berita informasi lomba/kejuaraan atau URL informasi lomba/kejuaraan pada media sosial dari panitia penyelenggara, atau URL berita pada surat kabar online terkait kegiatan lomba/ kejuaraan yang diselenggarakan. URL digunakan untuk meyakinkan bahwa kegiatan yang diselenggarakan benar-benar terselenggara. Laman tidak sah apabila berupa blog pribadi yang mengunggah informasi kejuaraan. Informasi yang disajikan, waktu dan tanggal publikasi berita, serta alamat URL menjadi perhatian dalam verifikasi.
- Foto Upacara Penyerahan Penghargaan (UPP) merupakan dokumentasi foto penyerahan piala atau sertifikat atau tanda bukti apresiasi kejuaraan dari panitia kepada peserta yang memperoleh apresiasi pada sebuah kejuaraan. Foto UPP harus terdapat background atau backdrop atau tulisan yang meyakinkan atau menandakan sebuah ajang kejuaraan yang diikuti. UPP pada lomba secara daring menyesuaikan dengan ketentuan.

- Surat tugas atau surat izin kepada mahasiswa baik secara individu maupun kelompok untuk mengikuti perlombaan/kejuaraan. Pada surat tugas harus terdapat informasi apa bentuk kegiatan kejuaraan yang diselenggarakan, siapa saja mahasiswa yang ditugaskan, dimana lokasi pelaksanaan, dan kapan lokasi pelaksanaan. Informasi tersebut dibutuhkan untuk memudahkan dalam verifikasi data. Apabila sebuah kegiatan tersebut merupakan kegiatan undangan, maka dapat dibuktikan dengan surat undangan penghargaan yang diselenggarakan.
- Apabila syarat bukti tidak ada yang terpenuhi maka diberikan indeks 0%.

BAB 3

PRESTASI KEGIATAN KEMAHASISWAAN

KEMDIKBUD

Merupakan bentuk pengakuan publik atas prestasi mahasiswa dari kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi dan Pusat Prestasi Nasional, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Prestasi yang diperoleh dari kegiatan-kegiatan berikut tidak perlu dilaporkan oleh institusi PT karena secara otomatis akan tercatat dan terukur pada sistem.

1. Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)

A. Pendahuluan

Lulusan Perguruan Tinggi dituntut untuk memiliki academic knowledge, skill of thinking, management skill, dan communication skill. Kekurangan atas salah satu dari keempat keterampilan/kemahiran tersebut dapat menyebabkan berkurangnya mutu lulusan. Sinergisme akan tercermin melalui kemampuan lulusan dalam kecepatan menemukan solusi atas persoalan yang dihadapinya. Dengan demikian, pemikiran dan perilaku yang ditunjukkan mahasiswa akan bersifat kreatif (unik dan bermanfaat) dan konstruktif (dapat diwujudkan). Kemampuan berpikir kreatif dan bertindak inovatif mahasiswa dapat disalurkan melalui Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). PKM berawal dari tahun 2001 dikembangkan untuk mengantarkan mahasiswa mencapai taraf pencerahan kreativitas dan inovasi berlandaskan penguasaan sains dan teknologi serta keimanan yang tinggi. Dalam rangka mempersiapkan diri menjadi pemimpin yang cendekiawan, wirausahawan mandiri dan arif, mahasiswa diberi peluang untuk mengimplementasikan kemampuan, keahlian, sikap, tanggung jawab, membangun kerjasama tim maupun mengembangkan kemandirian melalui kegiatan yang kreatif dalam bidang ilmu yang ditekuni. Program kreativitas yang dikhususkan bagi mahasiswa ini mengikuti perkembangan teknologi dalam era revolusi industri dalam mempersiapkan Sumber Daya Manusia yang mampu bersaing di era global. Pada tingkat Perguruan Tinggi PKM menjadi program rutin dengan pembinaan yang

terstruktur, yang berdampak meningkatnya kualitas proposal PKM dan atau karya tulisnya.

Pada awalnya dikenal lima kegiatan yang ditawarkan dalam PKM, yaitu PKM Penelitian (PKM-P), PKM-Kewirausahaan (PKM-K), PKM-Pengabdian kepada Masyarakat (PKM-M), PKM-Penerapan Teknologi (PKM-T) dan PKM-Penulisan Ilmiah (PKM-I). Namun sejak Januari 2009, Ditlitabmas mengelola 6 (enam) PKM. Kompetisi Karya Tulis Mahasiswa (KKTm) yang semula menjadi tugas Direktorat Akademik dalam pengelolaannya, dilimpahkan kepada Ditlitabmas. Karena sifatnya yang identik dengan PKM-I, KKTm selanjutnya dikelola bersama-sama PKM-I dalam PKM-Karya Tulis (PKM- KT). Dengan demikian, di dalam PKM-KT terkandung dua program penulisan, yaitu PKM-Artikel Ilmiah (PKM-AI) dan PKM-Gagasan Tertulis (PKM-GT). PKM-I atau selanjutnya disebut PKM-AI merupakan artikel hasil kegiatan yang ditampilkan pada laman simbelmawa. Sedangkan PKMGT yang berpeluang didiskusikan dalam forum terbuka, diposisikan sebagai pengganti PKMAI.

Pada tahun 2011, jumlah bidang PKM bertambah menjadi 7 (tujuh) dengan diperkenalkannya bidang PKM-Karsa Cipta. Pada tahun 2015, terjadi alih kelola PKM dari Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) ke Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Ditjen Belmawa). Pada tahun 2019 mulai diperkenalkan satu lagi bidang PKM berbasis media sosial, yaitu PKM-GFK (Gagasan Futuristik Konstruktif) yang berpeluang ditampilkan di PIMNAS. Perubahan Kementerian kembali terjadi, yang awalnya Ditjen Belmawa menjadi Belmawa di bawah Ditjen Dikti Kemendikbud tahun 2020. Sejalan dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan istilah-istilah baku yang digunakan dalam tataran ilmu pengetahuan serta untuk memudahkan pemahaman tujuan utama dari masing-masing bidang PKM mulai tahun 2021, PKM-Penelitian (PKM-P) diubah menjadi PKM-Riset (PKM-R) dan PKM-Pengabdian Masyarakat (PKM-M) diubah menjadi PKM-PM sementara PKM Penerapan Teknologi (PKM-T) diubah menjadi PKM-Penerapan Iptek (PKMPI).

Selanjutnya, PKM Gagasan Futuristik Konstruktif (PKM-GFK) yang awalnya mengajukan video untuk dinilai dan mendapatkan insentif, maka mulai tahun 2021

diubah menjadi mengajukan proposal pendanaan untuk menyusun video bagi yang lolos didanai. Di dalam PKM-R, karakteristik riset eksakta (PKM-RE) dan riset sosial humaniora (PKMRSH) berbeda. Mulai tahun 2022 Panduan PKM-R antara PKM-RE dan PKM-RSH dipisah, dimana masing-masing mempunyai Panduan PKM sendiri. Hal ini bertujuan agar masing-masing PKM-RE dan PKM-RSH memperoleh hasil yang optimal. Pada tahun yang sama 2022, PKM Gagasan Tertulis (PKM-GT) diubah menjadi PKM Gagasan Futuristik Tertulis (PKM-GFT). Perubahan nama tersebut dimaksudkan agar gagasan yang diajukan mengandung unsur futuristik. Tahun 2022, PKM Gagasan Futuristik Konstruktif (PKM-GFK) diubah menjadi PKM Video Gagasan Konstruktif (PKM-VGK). Perubahan nama tersebut dimaksudkan agar gagasan yang diajukan mengandung unsur konten komunikasi konstruktif berupa video.

Universitas Pakuan dalam laporan kegiatan tahunan turut aktif dalam kegiatan PKM yang diselenggarakan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan. Sejak tahun 2020, animo mahasiswa untuk menyusun proposal PKM meningkatkan, sehingga sejak tahun 2020 universitas pakuan melakukan penataan organisasi melalui kebijakan pembentukan satuan tugas (Satgas). Sejak saat dibentuk, tahapan kegiatan PKM di Universitas Pakuan semakin jelas tersosialisasikan dengan baik kepada dosen dan mahasiswa. Dan dalam setiap tahunnya proposal yang diajukan dari universitas pakuan selalui mendapatkan pendanaan dan insentif melalui beberapa bidang PKM.

B. Kriteria

PKM diperuntukkan bagi mahasiswa Diploma 3 (D3); Diploma 4 (D4) atau Strata 1 (S1) yang terdaftar di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) melalui penyediaan dana yang bersifat kompetitif, akuntabel dan transparan.

Kelompok PKM yang mendapatkan pendanaan juga wajib membuat luaran berupa akun media sosial PKM yang dibuat khusus oleh kelompok PKM dengan nama akun yang terkait dengan topik PKM. Akun tersebut diisi dengan konten edukasi topik PKM (Video, Gambar, dan lain-lain) untuk menunjang publikasi dan/atau promosi pelaksanaan atau hasil kegiatan PKM. Media sosial yang dapat dipilih minimum satu dari Instagram, Tiktok, Facebook, atau Youtube dengan pendanaan maksimum

Rp500.000,00 (lima ratus ribu rupiah) untuk seluruh unggahan (postingan) yang diberi adsense (ads) dan disarankan jadwal pengiklanan dilakukan secara serentak oleh kelompok pelaksana PKM. Selain postingan wajib yang diberi adsense (ads), kelompok PKM juga disarankan membuat postingan reguler yang dapat dilakukan secara harian atau mingguan.

Inti Kegiatan	Kriteria keilmuan	Pendidikan	Jumlah Mhs*	Pendanaan (Rp. Juta)	Luaran Wajib
PKM Riset Eksakta (PKM-RE)*					
Pengamatan mendalam berbasis iptek untuk mengungkap informasi baru bidang Eksakta	Sesuai bidang ilmu, kolaborasi lintas bidang dianjurkan	D3; D4; S1	3 – 5	6– 10	1. Laporan Kemajuan 2. Laporan Akhir 3. Artikel Ilmiah 4. Akun Media Sosial
PKM Riset Sosial Humaniora (PKM-RSH)*					
Pengamatan mendalam berbasis iptek mengungkap informasi baru bidang Sosial Humaniora dan Seni	Sesuai bidang ilmu, kolaborasi lintas bidang dianjurkan	D3; D4; S1	3 – 5	6– 10	1. Laporan Kemajuan 2. Laporan Akhir 3. Artikel Ilmiah 4. Akun Media Sosial
PKM Kewirausahaan (PKM-K)*					
Produk iptek sebagai komoditas usaha mahasiswa	Tidak harus sesuai bidang ilmu, kolaborasi lintas bidang dianjurkan	D3; D4; S1	3 – 5	6– 10	1. Laporan Kemajuan 2. Laporan Akhir 3. Produk dan Aktivitas Usaha 4. Akun Media Sosial
PKM Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM-PM)*					
Solusi iptek (teknologi/manajemen) bagi mitra non <i>profit</i>	Tidak harus sesuai bidang ilmu, kolaborasi lintas bidang dianjurkan	D3; D4; S1	3 – 5	6– 10	1. Laporan Kemajuan 2. Laporan Akhir 3. Buku Pedoman Mitra 4. Akun Media Sosial
PKM Penerapan Iptek (PKM-PI)*					
Solusi iptek (teknologi/manajemen) bagi mitra <i>profit</i>	Sesuai bidang ilmu, kolaborasi lintas bidang dianjurkan	D3; D4; S1	3 – 5	6– 10	1. Laporan Kemajuan 2. Laporan Akhir 3. Buku Pedoman Mitra 4. Akun Media Sosial
PKM Karsa Cipta (PKM-KC)*					
Karya berupa hasil konstruksi karsa yang fungsional	Sesuai bidang ilmu, kolaborasi lintas bidang dianjurkan	D3; D4; S1	3 – 5	6– 10	1. Laporan Kemajuan 2. Laporan Akhir 3. Prototipe/Produk Fungsional 4. Akun Media Sosial
PKM Karya Inovatif (PKM-KI)*					
Karya berupa hasil karya fungsional inovatif solutif skala penuh, berbasis iptek, siap diproduksi massal	Sesuai bidang ilmu, kolaborasi lintas bidang dianjurkan	D3; D4; S1	3 – 5	6– 10	1. Laporan Kemajuan 2. Laporan Akhir 3. Produk Fungsional Skala Penuh beserta Dokumen Teknis 4. Akun Media Sosial
PKM Video Gagasan Konstruktif (PKM-VGK)*					
Isu SDGs dan isu Nasional	Tidak harus sesuai bidang ilmu, kolaborasi lintas bidang dianjurkan	D3; D4; S1	3 – 5	6– 10	1. Laporan Kemajuan 2. Laporan Akhir 3. Video YouTube 4. Akun Media Sosial
PKM Gagasan Futuristik Tertulis (PKM-GFT)*					
Karya tulis memuat ide berupa konsep perubahan di masa depan	Tidak harus sesuai bidang ilmu, kolaborasi lintas bidang dianjurkan	D3; D4; S1	3 – 5	Insentif 2,5	Artikel Gagasan
PKM Artikel Ilmiah (PKM-AI)					
Artikel ilmiah hasil kegiatan akademik mahasiswa	Sesuai bidang ilmu, kolaborasi lintas bidang dianjurkan	D3; D4; S1	3 – 5	Insentif 2,5	Artikel Ilmiah

C. Peran Dosen Pendamping

Kegiatan PKM memerlukan peran dosen pendamping. Dosen pendamping berperan mendampingi mahasiswa dalam penyusunan proposal. Apabila lolos pendanaan, dosen pendamping mendampingi pelaksanaan kegiatan PKM dan persiapan PKP2. Jika lolos PIMNAS, dosen pendamping juga mendampingi mahasiswa dalam persiapan dan pelaksanaan PIMNAS.

Bagi dosen pendamping, PKM bermanfaat untuk mendukung kinerja dosen dan meningkatkan kemanfaatan hasil karya dosen. Diantaranya adalah digunakannya hasil karya dosen sebagai solusi untuk menyelesaikan masalah industri, pemerintah, dan masyarakat. Keterlibatan pendampingan PKM juga memberi kesempatan dosen untuk berinteraksi dan berbagi ilmu dengan masyarakat, industri, atau lembaga lain, sesuai dengan bidang PKM yang didampinginya. Pengakuan atas keterlibatan dosen pendamping didukung dengan Keputusan Dirjen Dikti Kemendikbud No. 12/E/KPT/2021 tentang Panduan Operasional BKD, Bab II poin C tentang Pelaksanaan Pendidikan komponen 6, yaitu membina kegiatan mahasiswa di bidang akademik dan kemahasiswaan, serta membimbing mahasiswa mengikuti kompetisi bidang akademik dan kemahasiswaan.

Pelaksanaan kegiatan PKM yang didampingi oleh dosen pendamping, menunjukkan peran penting dosen pendamping dalam kegiatan merdeka belajar mahasiswa dan pencapaian IKU perguruan tingginya. Oleh karena itu, perguruan tinggi juga disarankan memberikan dukungan dan pengakuan kepada dosen pendamping atas keterlibatannya dalam PKM.

D. Tujuan

PKM secara umum bertujuan untuk mempersiapkan sumber daya mahasiswa yang berorientasi ke masa depan dan ditempa dengan transformasi Pendidikan Tinggi sehingga menjadi lulusan yang unggul, kompetitif, adaptif, fleksibel, produktif, berdaya saing dengan karakter Pancasila, serta memandu mahasiswa menjadi pribadi yang:

1. Tahu dan taat aturan;
2. Kreatif dan inovatif;
3. Objektif dan kooperatif dalam membangun keragaman intelektual.

E. Karakteristik Bidang PKM

Bidang kegiatan PKM memiliki misi dan tuntunan teknis pelaksanaan yang berbeda. Perbedaan tersebut ditunjukkan melalui karakteristik masing-masing bidang PKM sebagaimana dirinci pada Tabel berikut. Pada dasarnya semua bidang PKM mensyaratkan adanya ide kreatif mahasiswa sebagai salah satu unsur penilaian utamanya. Secara garis besar PKM dikelompokkan menjadi 2 (dua):

1. PKM Pendanaan, terdiri dari 8 bidang PKM, yaitu PKM-RE; PKM-RSH; PKM-K; PKMPPM; PKM-PI; PKM-KC; PKM-KI; dan PKM-VGK;
2. PKM Insentif, terdiri dari 2 bidang PKM, yaitu PKM-GFT dan PKM-AI.

Bidang kegiatan PKM ini melatih mahasiswa agar mampu menghadirkan solusi bagi permasalahan yang dihadapi oleh pemerintah, masyarakat, atau dunia kerja/industri, sehingga kehidupan berbangsa dan bernegara melangkah ke arah yang lebih baik. Topik PKM tidak dibatasi namun sedapat mungkin dikaitkan dengan penyelesaian masalah kekinian. Judul tidak menggunakan akronim atau singkatan yang tidak baku dan hanya diperbolehkan maksimum 20 kata.

Proses pelaksanaan PKM Pendanaan ini dimulai dari penyusunan proposal, pengajuan proposal, didanai, pelaksanaan program, laporan kemajuan yang dinilai melalui Penilaian Kemajuan Pelaksanaan PKM (PKP2), sampai dengan penyusunan laporan akhir. Sedangkan PKM Karya tulis proses pelaksanaan mulai dari penyusunan Karya tulis, pengajuan insentif, disetujui untuk mendapatkan Insentif.

Bidang PKM	Penjelasan Umum
PKM-RE	PKM-RE bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam mengungkap hubungan sebab-akibat, aksi-reaksi, rancang bangun, eksplorasi, materi alternatif, desain produk atraktif, <i>blue print</i> dan sejenisnya atau identifikasi senyawa kimia aktif.
PKM-RSH	PKM-RSH bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam mengungkap hubungan sebab-akibat, penelitian deskriptif tentang perilaku sosial, ekonomi, pendidikan, seni dan budaya masyarakat baik terkait dengan kearifan lokal maupun perilaku kontemporer.
PKM-K	PKM-K bertujuan untuk menumbuhkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam menghasilkan komoditas unik serta merintis kewirausahaan yang berorientasi pada <i>profit</i> . Unsur utama yang ditetapkan adalah tingkat intelektual dan kreativitasnya. Pelaku utama adalah mahasiswa, sementara pihak lainnya hanya sebagai faktor pendukung.
PKM-PM	PKM-PM bertujuan untuk menumbuhkan empati mahasiswa kepada persoalan yang dihadapi masyarakat melalui penerapan iptek yang menjadi solusi tepat bagi persoalan atau kebutuhan masyarakat yang tidak berorientasi pada <i>profit</i> .
PKM-PI	PKM-PI bertujuan untuk membuka wawasan iptek mahasiswa terhadap persoalan yang dihadapi dunia usaha (usaha mikro sampai perusahaan besar) atau masyarakat yang berorientasi pada <i>profit</i> . Implementasi solusi iptek harus merupakan respon persoalan prioritas yang disampaikan mitra.
PKM-KC	PKM-KC bertujuan membentuk kemampuan mahasiswa mengkreasikan sesuatu yang baru dan fungsional atas dasar karsa dan nalarnya. Karya cipta tersebut bisa saja belum memberikan kemanfaatan langsung bagi pihak lain. PKM-KC tidak meniru produk eksisting baik di dalam maupun luar negeri, kecuali memodifikasi prinsip dan/atau fungsinya.
PKM-KI	PKM-KI bertujuan untuk menumbuhkan kepekaan mahasiswa terhadap problematika faktual di masyarakat atau dunia usaha, dan sekaligus mengasah kreativitas mahasiswa untuk menghasilkan karya fungsional inovatif yang solutif berbasis iptek. Luaran utama berupa produk skala penuh (skala 1:1), jadi bukan merupakan <i>prototipe</i> .
PKM-VGK	PKM-VGK bertujuan untuk memotivasi partisipasi mahasiswa dalam mengelola imajinasi, persepsi dan nalar, memikirkan tata kelola yang konstruktif sebagai upaya pencapaian tujuan SDGs di Indonesia maupun solusi keprihatinan bangsa Indonesia.
PKM-GFT	PKM-GFT bertujuan untuk meningkatkan daya imajinasi mahasiswa dalam merespon tantangan zaman, umumnya berupa konsep perubahan dan/atau pengembangan dari berbagai aspek berbangsa, bersifat futuristik, jangka panjang, tetapi berpotensi untuk direalisasikan.
PKM-AI	PKM-AI bertujuan untuk memberi pengalaman mahasiswa menghasilkan karya tulis ilmiah. Bidang ini merupakan program penulisan artikel ilmiah yang bersumber dari hasil kegiatan akademik lainnya dalam bidang pendidikan, penelitian, atau pengabdian kepada masyarakat (misalnya studi kasus, praktik lapangan, KKN, PKM pendanaan yang tidak lolos PIMNAS, magang, dan lain-lain) yang merupakan hasil kerja kelompok.

F. Penilaian Proposal Internal

Penilaian proposal PKM dilakukan oleh reviewer. Tahapan dalam penilaian meliputi administrasi dan substansi. Tahap administrasi Ketidaksesuaian pada minimum salah satu aspek tersebut akan menggugurkan proposal di tahap administrasi. Kriteria pengusulan, format dan sistematika penulisan proposal dapat dilihat di Buku Panduan Pelaksanaan masing-masing bidang PKM. Tahap substansi menitikberatkan pada tingkat kreativitas program yang diusulkan, aspek kekinian topik, dan tantangan intelektual.

G. Pendanaan Pkm 8 Bidang

Proposal yang lolos dari standar nilai yang ditetapkan (passing grade) akan didanai oleh Belmawa sebesar Rp6.000.000,00 (enam juta rupiah) sampai Rp10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah). Perguruan Tinggi wajib memberikan tambahan pendanaan pada proposal yang lolos dengan jumlah pendanaan maksimum sebesar Rp2.000.000,00 (dua juta rupiah) dalam bentuk in cash dan/atau in kind. Selain itu dapat juga memperoleh tambahan pendanaan dari instansi lain dengan jumlah pendanaan maksimum sebesar Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah) dalam bentuk in cash dan/atau in kind. Dana tambahan wajib dari Perguruan Tinggi dan dana tambahan dari instansi lain (jika ada) harus dimasukkan dalam proposal. Perguruan Tinggi wajib memberitahukan dana tambahan tersebut kepada Belmawa dalam bentuk surat.

H. PELAKSANAAN DAN PELAPORAN KEGIATAN

Pelaksanaan dan pelaporan kegiatan disusun oleh satgas PKM, dan setiap tim pkm yang mendapatkan pendanaan dan insentif membuat laporan kegiatan yang dilaporkan kepada satgas PKM.

I. MONITORING DAN EVALUASI KEGIATAN

Monitoring dan evaluasi kegiatan dilaksanakan melibatkan satgas, tim PKM dan dosen pendamping yang diselenggarakan oleh lembaga penjamin mutu (LPM) Universitas Pakuan. Dalam hal ini diatur ditentukan lain oleh LPM.

2. Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK Ormawa)

A. Latar Belakang

Transformasi digital yang menjadi platform baru di hampir semua aspek kehidupan manusia saat ini telah menyebabkan perubahan yang sangat cepat di seluruh dunia, termasuk di dunia pendidikan tinggi. Kemampuan beradaptasi terhadap perubahan yang super cepat menjadi salah satu kemampuan penting bagi sivitas akademika sebagai manusia yang berdaulat, maupun bagi institusi perguruan tinggi (PT) untuk meraih sukses yang diharapkan. Masyarakat telah berubah dari primitive ke smart society, terkoneksi secara terus menerus, digerakkan oleh generasi Z yang kreatif, cepat, tanpa batas, kolaborasi dan terkoneksi. Perguruan tinggi juga telah mengalami perubahan paradigma berpikir dari pelaksanaan Tridharma yang terpisah dengan edukasi sebagai dharmya utama, menjadi edukasi, riset dan pengabdian kepada masyarakat yang integratif, saling mendukung dan menguatkan menuju perguruan tinggi entrepreneur yang mengusung prinsip growth mind set dan bukan fix mind set.

Respon terhadap perubahan dunia yang sangat cepat tersebut antara lain disampaikan dalam arahan Presiden Republik Indonesia untuk program kerja 2019 sampai dengan 2023 yaitu Indonesia harus mampu menciptakan sumber daya manusia dengan karakter unggul. Berbagai upaya dalam bentuk program kerja telah dan akan tetap dilakukan yaitu implementasi bela negara, pendidikan karakter, debirokratisasi dan deregulasi, meningkatkan investasi dan inovasi, penciptaan lapangan kerja, dan pemberdayaan teknologi. Pendidikan tinggi menjadi tumpuan harapan untuk membentuk sumber daya manusia yang berkarakter unggul melalui kegiatan tridharma perguruan tinggi yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa. Melalui pembelajaran intra-kurikuler, ko-kurikuler dan ekstra-kurikuler, mahasiswa diharapkan menjadi insan dewasa yang memiliki kemampuan berupa hard skills dan soft skills yang seimbang dan sinergi. Pada akhirnya lulusan perguruan tinggi diharapkan mampu menjadi agen pembangunan bangsa, dan bahkan mampu menjadi agen transformasi di kehidupan masyarakat. Untuk itu, pembelajaran di perguruan tinggi harus bervariasi baik bentuk maupun metode, serta multi-kanal.

Saat ini Indonesia menghadapi tantangan global abad 21 pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) yang mencakup pemenuhan kebutuhan manusia, lingkungan, dan spiritual. Pada saat ini, pencapaian tantangan tersebut diperlambat dengan terjadinya Pandemi Covid-19. Sementara di sisi lain, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi semakin pesat, sehingga mampu mempercepat penyebaran informasi yang juga berpotensi menimbulkan pemahaman beragam atas isu-isu global dan nasional, serta meningkatkan variasi sumber belajar yang semakin mudah diperoleh oleh masyarakat.

Dalam rangka mewujudkan sumber daya manusia yang berkarakter unggul, budaya akademik, kolaboratif dan kompetitif, maka Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) membuat kebijakan yaitu: 1) peningkatan mutu General Education guna memahami wawasan kebangsaan dan implementasi bela negara (UUD 1945, Pancasila, Bhineka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia); 2) pengembangan kepemimpinan melalui kegiatan ekstrakurikuler; 3) peningkatan dosen penggerak, 4) peningkatan tanggung jawab dan partisipasi warga negara; 5) peningkatan entrepreneurial mindset; dan 6) penguatan dosen dan mahasiswa menjadi pembelajar sepanjang hayat.

Dalam rangka mewujudkan kebijakan tersebut, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi, Kemendikbudristek memberi kesempatan kepada Perguruan Tinggi di lingkungan Kemendikbudristek untuk mengusulkan proposal Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK Ormawa) untuk meningkatkan kualitas Ormawa dan sekaligus menumbuhkembangkan soft skills dan kompetensi mahasiswa seperti kemampuan berorganisasi, penguatan karakter Pancasila, bela negara, cinta tanah air, dan kebangsaan, kepemimpinan, dan bekerja sama (team work). PPK Ormawa merupakan salah satu implementasi dari kebijakan Kemendikbudristek sebab mahasiswa dapat berlatih menjadi pemimpin transformasional dalam menyelesaikan berbagai permasalahan di masyarakat. PPK Ormawa adalah program penguatankapasitas Ormawa melalui serangkaian proses pembinaan Ormawa oleh PT yang diimplementasikan dalam program pengabdian dan pemberdayaan masyarakat.

Proposal yang diajukan oleh PT merupakan kumpulan dari berbagai gagasan/ide/usulan kegiatan dari satu atau lebih Ormawa. Gagasan/usulan kegiatan merupakan bentuk pengabdian atau pemberdayaan masyarakat yang disusun oleh Organisasi Kemahasiswaan resmi yang ada di perguruan tinggi, yang dapat diimplementasikan dalam berbagai program sesuai dengan topik yang dipilih.

Ormawa akan berperan dalam memimpin dan bekerja sama dengan berbagai pihak menjawab tantangan global secara bertanggung jawab dan kreatif, dengan semangat menjaga Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), peduli pada kepentingan masyarakat dengan mengajak peran serta masyarakat. Mahasiswa pelaksana PPK Ormawa diharapkan dapat memanfaatkan kegiatan ini untuk mengasah kemampuan dalam berpikir kritis, kreatif, menyelesaikan masalah, komunikatif, kolaboratif, berliterasi teknologi informasi, memiliki jiwa kepemimpinan, bertindak positif dan produktif atas dorongan nurani, memiliki rasa peduli dan berkontribusi kepada masyarakat di desa/kelurahan agar terbangun wilayah binaan yang aktif, mandiri, berwirausaha, dan sejahtera. Di sisi lain, masyarakat diharapkan mampu menemukan dan mengembangkan potensi yang sudah ada untuk dikelola menjadi kegiatan nyata atau mengembangkan kegiatan yang telah dirintis menjadi lebih berkembang dan bermanfaat sehingga dapat mewujudkan ketahanan nasional di wilayah Republik Indonesia.

B. Dasar Hukum

Kegiatan ini berdasar atas

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. 4. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Teknologi (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 156);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2020 tentang perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah nomor 43 tahun 2014 tentang peraturan pelaksanaan Undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang Desa;

6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 963);
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi; dan
8. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 74/P/2021 tentang Pengakuan Satuan
9. Kredit Semester Pembelajaran Program Kampus Merdeka.
10. Renstra Universitas Pakuan;

C. Tujuan Kegiatan

Kegiatan ini bertujuan

- 1 meningkatkan kapasitas Organisasi Kemahasiswaan untuk menjadi organisasi yang berkarakter Pancasila, berprinsip bela negara dan menjadi inisiator pembangunan, serta meningkatkan kompetensi soft skills mahasiswa;
- 2 meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam hal kepemimpinan, kerja sama tim, kepedulian sosial, kemampuan berpikir kritis, kreatif, penyelesaian masalah, komunikasi, kolaborasi, dan berliterasi teknologi informasi; dan
- 3 menginisiasi kemajuan wilayah desa/kelurahan di Indonesia sesuai topik yang dipilih.

D. Tata Kelola Universitas Pakuan

Tahap Perencanaan Program, Perguruan Tinggi:

- 1) mengadakan konsolidasi, sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan penyusunan subproposals PPK Ormawa untuk Ormawa yang berminat mengusulkan kegiatan;
- 2) melakukan seleksi internal terhadap semua subproposals yang diusulkan oleh Ormawa dan menyusun Berita Acara Pelaksanaan Seleksi Internal PT;
- 3) menyusun proposal PPK Ormawa sesuai sistematika dan melampirkan subproposals dari Ormawa yang telah lolos seleksi internal;
- 4) mengunggah seluruh persyaratan, proposal PT, dan subproposals yang telah lolos seleksi internal PT; dan
- 5) menyusun instrumen monitoring dan evaluasi program.

Tahap Pelaksanaan Program, Perguruan Tinggi:

- 1) menerima SK lolos pendanaan, lalu melakukan penandatanganan kontrak (SPK);
- 2) melakukan pendampingan dalam pelaksanaan kegiatan oleh tim pelaksana program di lapangan;
- 3) menyediakan fasilitasi, support system , dana tambahan, dana talangan, dan pendampingan kepada tim pelaksana;
- 4) melalui Operator PT memvalidasi catatan harian setiap kegiatan di logbook Tim Pelaksana PPK Ormawa; dan
- 5) melakukan koordinasi dengan Pemda Kabupaten/Kota, Dinas, Kecamatan, dan desa/kelurahan.

Tahap Evaluasi Program, Perguruan Tinggi:

- 1) melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan tim pelaksana baik secara dokumen luaran maupun visitasi lapangan;
- 2) melakukan berbagai persiapan untuk PKP dan visitasi dari Dit. Belmawa; dan
- 3) melalui operator PT mengunggah PPT dan kuesioner/form isian untuk Penilaian Kemajuan Program (PKP) dan visitasi.

Tahap Pasca Program, Perguruan Tinggi:

- 1) melalui operator PT mengunggah laporan; dan
- 2) membantu menginisiasi kerja sama kemitraan antara tim pelaksana dengan berbagai kelembagaan yang relevan untuk keberlanjutan program.

3. Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW)

A. Latar Belakang

Kewirausahaan mempunyai peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan mencapai Indonesia emas di tahun 2045. Peraturan Presiden No 2 Tahun 2022 tentang Pengembangan Kewirausahaan Nasional menjadi mesin penggerak guna tercapainya rasio wirausaha 3,95% di tahun 2023. Setidaknya 1 juta wirausaha baru tercipta melalui program yang dibuat oleh 27 kementerian dan lembaga melalui fase wirausaha dari calon wirausaha, wirausaha pemula, dan wirausaha mapan.

Guna mendukung inisiatif tersebut, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Ditjen Diktiristek, telah mengimplementasikan Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW). Program ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan wirausaha di kalangan mahasiswa dan memperkuat ekosistem kewirausahaan di lingkungan Perguruan Tinggi.

P2MW adalah program yang memfasilitasi pengembangan usaha mahasiswa yang telah memiliki prototipe produk atau sudah menjalankan usaha. Program P2MW juga memfasilitasi bagi mahasiswa yang telah mengikuti Program Wirausaha Merdeka (WMK) dan Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K) sebagai lanjutan Direktorat Belmawa, Ditjen Diktiristek.

Pada tahun 2023, Indonesia mulai fokus untuk meningkatkan sektor bisnis yang berorientasi pada ekonomi sirkular. Dalam konteks ini, diharapkan agar perguruan tinggi dalam pelaksanaan Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) 2023 tidak hanya fokus pada pembentukan karakter kewirausahaan yang inovatif, tetapi juga memiliki dampak berkelanjutan. Pengembangan program pembinaan kewirausahaan serta membangun jaringan kerjasama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) dipercaya akan mempercepat tercapainya tujuan P2MW yang didasarkan pada pembelajaran berbasis pengalaman.

B. Tujuan

- 1) Meningkatkan jumlah mahasiswa wirausaha di perguruan tinggi;
- 2) Penguatan pembinaan kewirausahaan di perguruan tinggi yang berprinsip pada pengembangan karakter inovatif, berdampak, dan berkelanjutan; dan
- 3) Penguatan ekosistem kewirausahaan perguruan tinggi dengan melibatkan dunia usaha dunia industri (DUDI), komunitas, pemerintah, maupun pemangku kepentingan lainnya.

C. Manfaat

- 1) Meningkatkan jumlah mahasiswa menjalankan wirausaha;
- 2) Meningkatkan kapasitas perguruan tinggi dalam pembinaan kewirausahaan mahasiswa yang berprinsip pada pengembangan karakter inovatif, berdampak, dan berkelanjutan; dan
- 3) Meningkatkan jejaring ekosistem kewirausahaan perguruan tinggi dengan melibatkan dunia usaha dunia industri (DUDI), komunitas, pemerintah, maupun pemangku kepentingan lainnya.

D. Tahapan Usaha

Tahapan usaha dalam pelaksanaan P2MW 2023 merupakan klasifikasi tahapan usaha yang telah dilakukan oleh mahasiswa. Tahapan usaha ini ditujukan bagi kelompok usaha mahasiswa dalam program P2MW terdiri dari dua yaitu Tahapan Awal dan Tahapan Bertumbuh. Kelompok usaha harus bisa mengidentifikasi dan memilih salah satu tahapan pada satu kategori berdasarkan kriteria berikut :

Kriteria Usaha tahapan awal terdiri dari :

- 1) Usaha belum berjalan atau berjalan kurang dari 6 bulan;
- 2) Memiliki *prototipe* produk yang terdokumentasikan;
- 3) Sudah melakukan validasi masalah dan solusi (*problem solution fit*); dan
- 4) Proyeksi laba rugi dan arus kas.

Kriteria Usaha tahapan bertumbuh terdiri dari :

- 1) Usaha minimal sudah berjalan selama 6 bulan atau sudah mengikuti P2MW pada tahapan awal;
- 2) Terdapat penjualan, atau telah memiliki jejak usaha (*traction*);

- 3) Sudah melakukan validasi pasar (*product market fit*); dan
- 4) Memiliki laporan laba rugi dan arus kas.

E. Kategori Usaha

1. Makanan dan Minuman

Makanan dan minuman merupakan produk makanan dan minuman baik dari bahan mentah menjadi setengah jadi maupun bahan setengah jadi diolah menjadi produk akhir. Produk makanan dan minuman yang diusulkan diwajibkan menerapkan inovasi baik dalam aspek produksi maupun manajemen usaha (produksi, pemasaran, dsb). Usaha yang tidak termasuk kategori makanan dan minuman yaitu *café*, restoran, rumah makan, dan sejenisnya.

Contoh : makanan olahan, makanan beku, makanan siap saji, minuman olahan, minuman siap saji, aneka *snack*.

2. Budidaya

Proses budidaya bidang agrokomples (tanaman pangan, hortikultura, kahutanan, perkebunan, peternakan, dan perikanan).

Contoh : produksi pakan ternak, budidaya ikan air tawar/laut, budidaya tanaman (bibit tanaman, buah, sayuran, rempah-rempah, pupuk, hidroponik, dsb), peternakan (unggas, kambing, domba, sapi, lebah, dsb), dan hewan kesayangan (kucing, anjing, kelinci, burung, reptil, dsb).

3. Industri kreatif, seni, dan budaya

Industri kreatif, seni, dan budaya meliputi proses penciptaan produk dan jasa yang menggunakan bahan baku lokal, inovatif, dan memiliki nilai kreativitas yang dijadikan produk ekonomi dalam bidang industri kreatif, seni, dan budaya.

Contoh : produk kerajinan/*craft*, lukis, tari, patung, kaligrafi, kerajinan kain lokal (batik, tenun, songket, dan kain tradisional lainnya), tempat dan pertunjukkan budaya, hiburan (musik, film, dsb).

4. Jasa, Pariwisata, dan Perdagangan

Jasa, pariwisata, dan perdagangan meliputi aktivitas jual beli produk berupa barang (bahan baku, barang setengah jadi maupun barang jadi) jasa, dan

pariwisata yang mengutamakan unsur inovasi, kreativitas, dan mengedepankan potensi wisata Indonesia.

Contoh : cafe, restoran, jasa *laundry*, jasa konsultasi, jasa pariwisata, jasa desain grafis, jasa sewa peralatan, jasa fotografi, jasa salon, produk media pembelajaran, jasa reparasi elektronik, bengkel, jasa penyedia souvenir, jasa desain ruang (arsitektur), lanskap taman, bimbingan belajar, produk *fashion* (pakaian, sepatu, dsb).

5. Manufaktur dan Teknologi Terapan

Usaha Manufaktur merupakan aktivitas usaha yang dimulai dari pembelian bahan baku, proses produksi dengan mesin secara massal, sehingga tercipta barang jadi yang siap digunakan oleh konsumen.

Contoh : pembuatan mesin, komponen pendukung proses manufaktur, pembuatan kemasan, tekstil dan garmen, otomotif, perakitan, parfum, produk kosmetik, produk herbal, produk kesehatan, dll.

Sedangkan Teknologi Terapan merupakan bidang usaha yang menggunakan teknologi tepat guna yang memiliki nilai ekonomis.

Contoh : otomisasi sitem parkir, kendaraan ramah lingkungan, energi terbarukan, alat kesehatan, *drone*, dll.

6. Bisnis Digital

Kategori usaha di bidang teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang bertujuan untuk memberikan nilai tambah, mengintegrasikan nilai tambah, mengintegrasikan proses bisnis dan menyajikan serta mengolah informasi dalam suatu sistem.

Contoh : *marketplace*, aplikasi pendidikan berbasis *mobile*, aplikasi kesehatan, aplikasi pemasaran terintegrasi, perangkat digital cerdas (*smart device*), *Internet of things* (IoT), sistem komunikasi dan pertukaran pesan, *Virtual Reality & Augmented Reality* (AR/VR), sistem kecerdasan buatan (AI), sistem penginderaan jauh/ *Geographic Information System* (GIS), dsb.

Jenis Usaha yang tidak diperkenankan :

Jual beli barang/jasa yang bukan milik sendiri seperti waralaba, distributor, agen, *reseller*, *dropshipper*, jasa titip beli (*jastip*), jasa titip jual (*kosinyasi*), *trifthing*

luar negeri, judi *online*, pornografi, dan barang dan jasa yang melanggar hukum untuk dipertagangkan.

F. Kriteria Penilaian

1. Penilaian Proposal Untuk Kategori :

- a. Makanan dan Minuman;
- b. Budidaya;
- c. Industri Kreatif, Seni, dan Budaya;
- d. Jasa, Pariwisata dan Perdagangan; dan
- e. Manufaktur dan Teknologi Terapan.

Tujuan Mulia (<i>Noble Purpose</i>)	Kriteria ini menilai tujuan dari didirikannya suatu usaha. Pendirian usaha tidak hanya fokus untuk mendapatkan keuntungan namun juga memberikan dampak bagi masyarakat dan lingkungan.	10%
Konsumen Potensial	Kriteria ini menilai segmentasi konsumen dan target pembeli serta posisi produk di pasar (<i>segmentation, Targeting, Positioning</i>), termasuk uraian tentang potensi pasar yang juga mencakup ukuran pasar dan pangsa pasar serta nilai analisis kompetitor di pasar.	20%
Produk	Kriteria ini menilai, keunikan produk yang memiliki daya saing (<i>unique selling point</i>), penggunaan bahan lokal, serta kemampuan produk dalam menyelesaikan masalah dan kebutuhan konsumen (<i>problem solution fit</i>).	20%
Sumber Daya	Kriteria ini menilai kemampuan dan keterampilan anggota tim dalam menjalankan usaha dan memiliki sumber daya fisik (sarana dan prasarana produksi), serta non-fisik (mitra kerja/jejaring usaha, dll) yang mampu mendukung proses produksi, strategi pemasaran dan penjualan produk.	20%
Pemasaran	Kriteria ini menilai strategi pemasaran usaha yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran merek, penjualan, pangsa pasar serta loyalitas pelanggan. Strategi tersebut mencakup saluran distribusi, promosi, dan hubungan pelanggan.	20%

Keuangan	Kriteria ini menilai kemampuan pengelolaan keuangan usaha yang dilihat dari : <ul style="list-style-type: none"> a. Tahap awal : proyeksi laba rugi. b. Tahap bertumbuh : laporan laba rugi dan arus kas. 	10%
-----------------	---	------------

2. Penilaian Proposal untuk Kategori Bisnis Digital :

Permasalahan dan Solusi (Problem and Solution Fit)	Kriteria ini menilai uraian permasalahan yang dihadapi oleh konsumen maupun pengguna dan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi masalah serta <i>unique value proporsition</i> dari solusi tersebut. Dapat dilengkapi dengan data pendukung dan referensi.	20%
Analisis Pasar (Market Analysis)	Kriteria ini menilai tentang analisis pasar terhadap permasalahan yang dihadapi, dengan menggunakan pendekatan (<i>segmentation, Targeting, Positioning</i>) atau pendekatan analisis pasar yang lain, serta dilengkapi data pendukung dan referensi untuk memperkuat hasil analisis.	15%
Analisis Kompetitor (Competitor Analysis)	Kriteria ini menilai kemampuan dan keterampilan anggota tim dalam menjalankan usaha dan memiliki sumber daya fisik (sarana dan prasarana produksi), serta non fisik (mitra mitra kerja/jejaring usaha, dll) yang mampu mendukung proses produksi, strategi pemasaran dan penjualan produk.	15%
Monetisasi	Kriteria ini menilai tentang strategi untuk memperoleh pendapatan (<i>generating income</i>) meliputi skema monetisasi, rencana sumber pendapatan (<i>revenue stream</i>).	20%
Profil Tim	Kriteria ini menilai kelayakan tim yang dapat dilihat dari komposisi tim, uraian keahlian, pengalaman, dan uraian tanggung jawab masing-masing anggota tim.	10%
Traction	Kriteria ini menilai kinerja tim dalam menjalankan startegi bisnis sesuai dengan tahapan berikut : <ul style="list-style-type: none"> a. Tahap awal : hasil surveinide produk/umpan balik (<i>feed back</i>) calon pelanggan/uji coba prototipe, atau proyeksi (<i>Traction</i>) b. Tahap bertumbuh : pengguna (jumlah pengunjung, pengguna baru, pengguna loyal), mitra (<i>partner</i>), <i>review customer</i>, dan <i>revenue</i>. 	20%

G. Alokasi Dan Pendanaan

Bantuan pendanaan P2MW 2023 di bagi menjadi 2 bagian yaitu (1) manajemen dan (2) kelompok usaha mahasiswa. Pendanaan kelompok mahasiswa untuk tahapan usaha awal maksimal sebesar Rp 15.000.000,- dan tahapan usaha bertumbuh sebesar Rp 20.000.000. Guna mendukung peningkatan ekonomi kewirausahaan perguruan tinggi dalam melaksanakan P2MW 2023 diberikan dana bantuan manajemen sebesar Rp 3.000.000,- per kelompok usaha mahasiswa yang didanai dalam satu perguruan tinggi.

➤ Manajemen

Bantuan manajemen diperuntukan bagi perguruan tinggi pelaksana P2MW 2023 dengan nominal Rp 3.000.000,- per kelompok usaha. Dana bantuan ini ditujukan sebagai stimulus penguatan ekosistem kewirausahaan di perguruan tinggi yang implementasinya dapat dilihat pada bagian ekosistem kewirausahaan dalam panduan ini. Dana bantuan dapat digunakan untuk :

- a. Honorarium pendamping dan narasumber kegiatan;
 - Mentor Rp 300.000/OJP;
 - Dosen pendamping Rp 200.000/OJP;
 - Narasumber Maksimal Rp 900.000/OJ
- b. Konsumsi kegiatan maksimal 15% dari total dana manajemen;
- c. ATK maksimal 15% dari total dana manajemen; dan
- d. Pelaksanaan kegiatan harus dibuktikan dengan kuitansi pembayaran, surat tugas, dokumentasi kegiatan, dan bukti pajak sesuai ketentuan.

➤ Kelompok Usaha

Bantuan untuk kelompok usaha mahasiswa dibagi sesuai dengan kategori dan tahapan usaha mahasiswa yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tahapan Usaha Awal

No	Kegunaan	Persentase Maksimal
1.	Pengembangan Produk/Riset	50%
2.	Produksi	50%
3.	Legalitas, perizinan, sertifikasi, pengujian produk, dan standarisasi	30%
4.	Belanja ATK dan Penunjang	5%

Tahapan Usaha Bertumbuh

No	Kegunaan	Persentase Maksimal
1.	Pengembangan Pasar dan Saluran distribusi	40%
2.	Pengembangan Produk/Riset	30%
3.	Produksi	40%
4.	Legalitas, perizinan, sertifikasi, dan standarisasi	15%
5.	Belanja ATK dan Penunjang	5%

➤ Mekanisme Penyaluran Bantuan

Mekanisme penyaluran bantuan Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) 2023, akan disalurkan melalui rekening Perguruan Tinggi. Bantuan dana manajemen perguruan tinggi dikelola oleh unit pelaksana tinggi sesuai dengan ketentuan. Pencairan dana bantuan akan dilakukan dua tahap, tahap pertama 90% dari keseluruhan dana, tahap kedua 10% setelah mahasiswa mengirimkan laporan kemajuan sesuai dengan kontrak antara pimpinan perguruan tinggi dan Direktorat Belmawa.

➤ **Penggunaan Dana Bantuan yang Tidak Diperbolehkan**

Penggunaan bantuan dana harus mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 49 Tahun 2023 Tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2023. Perguruan Tinggi dan kelompok usaha mahasiswa harus memperhatikan hal-hal yang tidak dapat dibelanjakan pada bantuan P2MW 2023 sebagai berikut:

- a. Belanja modal (peralatan dan mesin aset tetap renovasi berupa peralatan dan mesin) lebih dari Rp. 1.000.000 per item;
- b. Barang inventaris seperti laptop, handphone, kamera dll;
- c. Honor kepanitiaan orang/bulan;
- d. Utilitas (Bayar tagihan air, listrik, gas, bahan bakar dan sejenisnya);
- e. Biaya komunikasi dan paket data atau wifi (internet);
- f. Honor dan konsumsi kelompok usaha;
- g. Gaji karyawan;
- h. Transfortasi luar dan dalam kota; dan
- i. Sewa tempat usaha, ruang kantor dan Gedung

H. Pendampingan

Sebagai salah satu syarat dalam melaksanakan P2MW 2023, perguruan tinggi harus menyediakan pendamping wirausaha bagi kelompok usaha mahasiswa peserta P2MW 2023. Hal tersebut didasari dari Studi yang dilakukan oleh *National Business Incubation Association* (NBIA) tahun 2010 terhadap inkubator bisnis terbaik di Amerika, perusahaan yang berhasil meningkatkan bisnisnya adalah yang didampingi dalam melakukan pengembangan bisnis. Dalam kajian tersebut fungsi pendampingan kepada usaha dapat meningkatkan persentase keberhasilan hingga 87%, atau hampir dua kali lipat lebih tinggi ketimbang usaha yang tidak didampingi. Selain itu peran pendamping merupakan perpanjangan tangan dari Direktorat Belmawa dalam melakukan layanan konsultasi bisnis dan pendampingan kelompok usaha mahasiswa agar proses kemajuan usaha mahasiswa dapat terkontrol dan terarahkan.

Rekomendasi Konversi SKS

Salah satu keleluasaan dalam kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM), adalah “hak belajar tiga semester di luar program studi” dalam berbagai bentuk pembelajaran lain dengan tetap harus memenuhi persyaratan umum yang diantaranya adalah mahasiswa berasal dari program studi yang terakreditasi dan merupakan mahasiswa aktif yang terdaftar pada PDDikti. Kebijakan ini juga memberi keleluasaan mahasiswa untuk mengambil bentuk pembelajaran selain yang dilakukan dalam bentuk kuliah dan atau praktikum/responsi di kelas.

Sebagai upaya dalam implementasi kebijakan MBKM maka Direktorat Belmawa mendorong agar perguruan tinggi dapat memasukkan bentuk-bentuk pembelajaran wirausaha yang dilakukan mahasiswa ke dalam bentuk pembelajaran yang diakui dalam kurikulum belajar yang dijalankan dalam bentuk sks. Bentuk pembelajaran wirausaha tersebut bersumber di luar program studi maupun dalam praktik langsung berwirausaha yang dilakukan secara terencana dan terprogram yang meliputi tahapan workshop usaha, perencanaan usaha, kegiatan usaha, pembinaan dan pendampingan, monitoring dan evaluasi usaha serta pitching dan awarding.

Pelaporan, Penilaian Kemajuan dan Seleksi KMI Expo

Pelaksanaan P2MW 2023 yang bertujuan untuk pemantauan dan evaluasi pelaksanaan bagi penerima bantuan P2MW 2023. Bentuk pelaksanaan kegiatan ini berupa pelaporan kemajuan dan penilaian terhadap perguruan tinggi dan kelompok usaha mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan rancangan yang telah diajukan dalam proposal usulan. Selain penilaian terhadap kegiatan, Direktorat Belmawa akan menilai laporan belanja bantuan dan keterserapan anggaran sesuai dengan kontrak antara perguruan tinggi dan Direktorat Belmawa.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini juga, sebagai salah satu sarana dalam menyeleksi kelompok usaha mahasiswa untuk mengikuti kegiatan Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (KMI) Expo XIV 2023. Mekanisme seleksi, format dan jadwal pelaksanaan akan diinformasikan lebih lanjut melalui surat dan petunjuk teknis pelaksanaan Pelaporan dan Penilaian Kemajuan P2MW 2023. Perguruan tinggi dan kelompok usaha mahasiswa harus mengikuti kegiatan pelaporan dan penilaian kemajuan P2MW sebagai salah satu bentuk komitmen dan kewajiban bagi penerima bantuan P2MW.

KMI EXPO

Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (KMI) Expo merupakan ajang apresiasi dan pagelaran produk usaha mahasiswa pelaksana P2MW 2023. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan ragam produk mahasiswa dan menyediakan ruang kolaborasi serta sinergi untuk mahasiswa agar saling berinteraksi, bekerjasama, dan berinovasi. Sebagai salah satu rangkaian kegiatan P2MW 2023 KMI Expo adalah puncak kegiatan yang dapat diikuti oleh pimpinan perguruan tinggi, dosen pendamping, pengelola, mahasiswa, pelaku industri dan stakeholder lainnya. Ketentuan pelaksanaan KMI Expo akan diinformasikan melalui buku panduan yang diterbitkan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan beserta dengan perguruan tinggi pelaksana KMI Expo.

I. Pelaksanaan Dan Pelaporan

Pelaksanaan dan pelaporan kegiatan disusun oleh satgas P2MW, dan setiap tim P2MW yang mendapatkan pendanaan dan insentif membuat laporan kegiatan yang dilaporkan kepada satgas P2MW.

J. Monitoring Dan Evaluasi Kegiatan

Monitoring dan evaluasi kegiatan dilaksanakan melibatkan satgas, tim P2MW dan dosen pendamping yang diselenggarakan oleh lembaga penjamin mutu (LPM) Universitas Pakuan. Dalam hal ini diatur ditentukan lain oleh LPM.

4. Kompetisi Mahasiswa Nasional bidang Bisnis Manajemen dan Keuangan (KBMK)

A. Latar Belakang

Kompetisi Mahasiswa Nasional bidang ilmu Bisnis, Manajemen dan Keuangan merupakan kompetisi yang tidak hanya mengevaluasi kemampuan akademik dan nalar mahasiswa dalam bidang ilmu, tetapi juga merupakan sebuah upaya untuk mendekatkan kemitraan antara akademisi, dunia usaha dan pemerintah.

Tema yang diangkat pada tahun ini adalah “Eksplorasi Peluang Produksi dan Konsumsi Bertanggungjawab serta Penerapan Ekonomi Sirkular Pada Era Industry 4.0 dan Society 5.0 Untuk Percepatan Transformasi Ekonomi Nasional yang Inklusif dan Berkelanjutan Dalam Kerangka Bidang Ilmu Bisnis, Manajemen dan Keuangan”. Tema ini berkaitan cukup erat dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDG*) ke-12.

Pelaksanaan rangkaian kegiatan pada kompetisi ini dibagi menjadi dua yakni rangkaian kegiatan utama dan rangkaian kegiatan pendamping. Rangkaian kegiatan utama terdiri dari 5 kategori kompetisi yang mencakup Kompetisi Bidang Perencanaan Bisnis, Kompetisi Bidang Komersialisasi Riset dan Teknologi Tepat Guna, Kompetisi Bidang Riset Investasi, Kompetisi Bidang Keuangan Audit Investigatif, dan Kompetisi Bidang Penulisan Karya Tulis Ilmiah.

Sebagai keberlanjutan dari kompetisi nasional yang diadakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia di tingkat Pendidikan Menengah (DIKMEN) maka peserta finalis Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia (OPSI) atau Festival Inovasi Kewirausahaan Siswa Indonesia (FIKSI) dapat berpartisipasi dalam 2 (dua) kategori yaitu pada Kategori Bidang Perencanaan Bisnis dan Kategori Bidang Komersialisasi Riset dan Teknologi Tepat Guna dengan mengikuti seluruh ketentuan dan persyaratan pada kedua kategori tersebut. Peserta harus menyertakan surat persetujuan seluruh tim inisiator awal proposal OPSI atau FIKSI tersebut dengan format sesuai Lampiran pada Pedoman ini. Proses seleksi rangkaian kompetisi dimulai dengan seleksi administratif di mana setiap perguruan tinggi mengirimkan maksimal 5 kelompok peserta dengan melampirkan surat pengantar resmi dari perguruan tinggi yang bersangkutan dengan catatan bahwa 1 kategori kompetisi hanya dapat diikuti oleh maksimal 2 kelompok dari Perguruan Tinggi tersebut (termasuk tim Lintas Kampus yang beranggotakan Perguruan Tinggi

yang berbeda). Format Surat Pengantar diberikan pada Lampiran. Setelah proses administrasi selesai, panitia akan mengirimkan informasi akun ke setiap peserta yang lolos syarat administrasi agar mereka bisa mengunggah jawaban mereka. Jawaban setiap kelompok dibuat dalam bentuk naskah/tulisan/makalah dan video presentasi (kecuali submisi untuk Kategori Penulisan Karya Tulis Ilmiah yang berbentuk naskah tanpa video) terkait dengan tugas dari kompetisi yang kemudian diunggah ke situs resmi melalui akun yang sudah diberikan. Seluruh jawaban peserta kompetisi akan dinilai oleh tim penilai untuk dapat menentukan tim peserta mana yang lolos ke babak final. Seluruh jawaban peserta kompetisi menjadi hak milik dari peserta di mana Panitia dan Balai Pengembangan Talenta Indonesia, Pusat Prestasi Nasional, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi diberikan hak-hak eksklusif untuk mempublikasikan hasil karya tersebut dalam berbagai media dan kegiatan terkait Kompetisi Mahasiswa Nasional bidang ilmu Bisnis, Manajemen dan Keuangan dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia secara umum. Tim yang lolos ke babak final akan mengikuti rangkaian babak final dengan dua tahapan (Semi Final dan Grand Final) dengan tugas yang akan dibagikan sebelum babak final tersebut dimulai. Babak final akan dilaksanakan secara luring. Pada babak Grand Final, peserta akan mengerjakan tugas tambahan khusus dari juri yang bersifat impromptu. Proses penilaian pada rangkaian kegiatan kompetisi hingga babak Grand Final di tingkat nasional dilakukan oleh tim yang terdiri dari kelompok akademisi, praktisi bisnis, dan pemerintah/BUMN/asosiasi. Universitas Pakuan dalam laporan kegiatan tahunan turut aktif dalam kegiatan KBMK yang diselenggarakan oleh Balai Pengembangan Talenta Indonesia. Sejak tahun 2023, animo mahasiswa untuk menyusun proposal KBMK meningkat, sehingga sejak tahun 2023 universitas pakuan melakukan penataan organisasi melalui kebijakan pembentukan satuan tugas (Satgas). Sejak saat dibentuk, tahapan kegiatan KBMK di Universitas Pakuan semakin jelas tersosialisasikan dengan baik kepada dosen dan mahasiswa. Dan dalam setiap tahunnya proposal yang diajukan dari universitas pakuan selalui mendapatkan pendanaan dan insentif melalui beberapa bidang KBMK.

B. TUJUAN

1. Mendapatkan dan mengembangkan mahasiswa bertalenta dan berkarakter dalam bidang Ilmu Bisnis, Manajemen, dan Keuangan.

2. Mendorong pemerataan prestasi untuk memaksimalkan penemuan mahasiswa bertalenta dan berkarakter dari seluruh perguruan tinggi di seluruh Negara Kesatuan Republik Indonesia, khususnya dalam bidang Ilmu Bisnis, Manajemen, dan Keuangan.
3. Melatih mahasiswa untuk melakukan kerja sama, kolaborasi, pembagian tugas, serta komunikasi yang akan memberi bekal *soft skill* untuk kemajuan mahasiswa dan bekal kepemimpinan bangsa dan negara di masa yang akan datang.
4. Menciptakan atmosfer berkompetisi dan berprestasi yang sehat, serta mendorong tumbuh kembangnya budaya silih asuh di sekolah dan semua pemangku kepentingan dalam rangka menuju Manajemen Talenta Nasional (MTN) yang berkesinambungan.
5. Meningkatkan daya saing bangsa dalam menghadapi globalisasi melalui pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menghasilkan mahasiswa intelektual, ilmuwan, dan/atau profesional yang berbudaya dan kreatif, toleran, demokratis, berkarakter tangguh, serta berani membela kebenaran untuk kepentingan bangsa.
6. Meningkatkan dan mengembangkan mahasiswa bertalenta dalam rangka mewujudkan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora serta kebudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan.

C. Bidang dan Cabang

1. Kompetisi Bidang Perencanaan Bisnis,
2. Kompetisi Bidang Komersialisasi Riset dan Teknologi Tepat Guna,
3. Kompetisi Bidang Riset Investasi,
4. Kompetisi Bidang Keuangan Audit Investigatif, dan
5. Kompetisi Bidang Penulisan Karya Tulis Ilmiah.

D. Mekanisme

1. Publikasi Pedoman Kompetisi dan pembagian tugas/kasus kompetisi untuk seleksi penyisihan (pengunduhan melalui website puspresnas)
2. Sosialisasi Kompetisi Mahasiswa Nasional bidang ilmu Bisnis, Manajemen dan Keuangan (KBMK) Tahun 2023

3. Pendaftaran Pendaftaran secara online untuk lomba ini disediakan di situs resmi Kontes Mobil Hemat Energi 2023 di laman <https://daftar-bpti.kemdikbud.go.id/>
4. Unggah kelengkapan berkas Seluruh tim yang telah berhasil mendaftarkan timnya pada portal BPTI, selanjutnya melakukan finalisasi pendaftaran berupa unggah berkas yang dibutuhkan untuk penilaian administrasi pada laman yang disediakan. Hasil verifikasi berkas akan diumumkan melalui laman [https://daftar bpti.kemdikbud.go.id/](https://daftar-bpti.kemdikbud.go.id/)
5. Proses seleksi babak penyisihan Tahapan seleksi akan dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Penilaian babak seleksi akan dilakukan oleh Tim Juri. Selanjutnya peserta yang lolos babak seleksi akan mengikuti babak final, dan akan diumumkan melalui laman <https://daftar-bpti.kemdikbud.go.id/>
6. Babak Final dan Grand Final (Nasional) Tahapan Babak Final akan dilakukan secara luring di perguruan tinggi yang ditunjuk sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Penilaian babak final akan dilakukan oleh Tim Juri. Selanjutnya juara Kompetisi Mahasiswa Nasional bidang ilmu Bisnis, Manajemen dan Keuangan (KBMK) Tahun 2023 akan diumumkan secara langsung dan juga melalui laman [https://daftar bpti.kemdikbud.go.id/](https://daftar-bpti.kemdikbud.go.id/)

E. Pembiayaan

Biaya pelaksanaan kegiatan ditanggung oleh DIPA Balai Pengembangan Talenta Indonesia, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia dan tuan rumah penyelenggaraan tahun 2023 yaitu akan di informasikan selanjutnya

Finalis wajib mengikuti babak Semi Final dan Grand Final secara luring. Segala biaya termasuk transportasi dari dan ke tempat lokasi serta akomodasi selama pelaksanaan babak Semi Final dan Grand Final ditanggung oleh Perguruan Tinggi asal finalis.

F. Persyaratan Dan Ketentuan

1. Peserta adalah mahasiswa program sarjana (S1) atau sarjana terapan Diploma Empat dan/atau Diploma Tiga di perguruan tinggi negeri dan swasta di Indonesia yang berstatus aktif pada tanggal babak final diselenggarakan, dibuktikan dengan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) yang masih berlaku dan surat pengantar keterangan resmi dari perguruan tinggi (ditandatangani oleh

Wakil Rektor atau Pimpinan Bidang Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi). Format Surat Pengantar diberikan pada Lampiran. KTM ditunjukkan saat daftar ulang di babak Final.

2. Mahasiswa peserta dan dosen pembimbing harus terdaftar di PD-DIKTI (Pangkalan Data Pendidikan Tinggi). Untuk mahasiswa aktif yang belum terdaftar dalam PD-DIKTI maka wajib melampirkan Surat Keterangan Mahasiswa Aktif dari Perguruan Tinggi dengan format sesuai Lampiran pada Pedoman ini yang kemudian ditandatangani oleh Wakil Rektor atau Pimpinan Bidang Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi.
3. Mahasiswa yang telah menjadi peserta babak semifinal dan/atau babak grand final penyelenggaraan KBMK tahun-tahun sebelumnya tidak diperbolehkan mengikuti KBMK lagi pada kategori yang sama.
4. Peserta berkelompok terdiri dari 2 (dua) sampai 3 (tiga) orang mahasiswa, salah satu anggota bertindak sebagai Ketua Kelompok. Kecuali untuk Kategori Penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan maksimal 2 (dua) orang mahasiswa.
5. Apabila suatu kelompok yang terpilih untuk masuk ke babak semifinal dan/atau grand final dimana salah satu atau lebih anggotanya tidak dapat mengikuti babak tersebut sehingga hanya 1 (satu) orang saja yang dapat mengikuti maka kelompok tersebut dianggap mengundurkan diri. Kelompok yang berkurang anggotanya akan tetap dapat mengikuti babak semifinal dan/atau grand final dengan minimal 2 (dua) orang anggota. Tidak diperkenankan adanya penggantian anggota kelompok.
6. Setiap peserta hanya diperbolehkan mengikuti 1 (satu) kategori kompetisi.
7. Setiap kelompok dapat terdiri dari anggota tim yang berasal dari program studi / departemen / jurusan yang berbeda di tingkat sarjana atau sarjana terapan.
8. Sesuai dengan semangat Kampus Merdeka, kelompok dapat dibentuk dengan anggota yang berasal dari Perguruan Tinggi berbeda. Kelompok yang dimaksud harus melengkapi surat pengantar keterangan resmi dari perguruan tinggi (terlampir) yang ditandatangani oleh Wakil Rektor atau Pimpinan Bidang Kemahasiswaan bagi masing-masing anggota kelompok (selanjutnya disebut Kelompok Lintas Kampus).
9. Ketua Kelompok harus berasal dari program studi bisnis, ekonomi, manajemen, atau akuntansi.

10. Setiap Perguruan Tinggi maksimal mengirimkan 5 (lima) kelompok mahasiswa untuk seluruh kategori/cabang yang dikompetisikan, termasuk Kelompok Lintas Kampus. Masing-masing kategori hanya dapat diikuti oleh maksimal 2 (dua) kelompok wakil dari Perguruan Tinggi yang bersangkutan (termasuk di dalamnya Kelompok Lintas Kampus dimana anggota kelompok berasal dari Perguruan Tinggi yang berbeda).
11. Babak final terdiri dari 2 babak yaitu babak Semi Final dan babak Grand Final dan akan dilaksanakan secara luring. Finalis wajib mengikuti babak final secara luring. Selain mengikuti kompetisi, peserta juga diharapkan untuk mengikuti rangkaian acara non- kompetisi seperti pagelaran seni budaya, program seminar, dan sejenisnya.
12. Peserta diwajibkan menjunjung tinggi nilai-nilai sportivitas, etika dan integritas.
13. Peserta yang tidak memenuhi syarat (butir 1 s/d 12) dapat didiskualifikasi dengan keputusan dari Dewan Juri dan BPTI.
14. Pendaftaran dan keikutsertaan peserta tidak dipungut biaya.
15. Pendaftaran dilakukan oleh operator Perguruan Tinggi melalui laman Portal registrasi: <https://daftar-bpti.kemdikbud.go.id/>, dan upload proposal dilakukan pada laman <https://kbnk.kemdikbud.go.id/> setelah proses pendaftaran pada portal registrasi dilaksanakan. Informasi rinci pendaftaran dan upload berkas dapat dilihat pada sosialisasi KBMK tahun 2023.

G. Dosen Pembimbing

1. Setiap kelompok peserta **diwajibkan** memiliki satu dosen pembimbing. Dosen pembimbing harus merupakan dosen yang memiliki NIDN/NIDK dan berbasis pada perguruan tinggi yang sama dengan kelompok peserta.
2. Dosen pembimbing maksimal membimbing pada 2 jenis kategori kompetisi, yang dipilih oleh kelompok peserta (bukan ditunjuk oleh perguruan tinggi).
3. Dosen pembimbing bertanggungjawab untuk memberikan bimbingan dan arahan pada kelompok peserta pada setiap tingkatan kompetisi.
4. Dosen pembimbing tidak diperkenankan memberikan analisis pribadinya untuk laporan tertulis dan video/presentasi.
5. Dosen pembimbing tidak diperbolehkan berkontribusi pada aktivitas riset dan analisis konten baik pada laporan tertulis dan presentasi selain memberikan arahan, saran dan umpan-balik kepada peserta.

H. Mentor Praktisi Bisnis/Industri

1. Setiap kelompok peserta diperbolehkan memiliki satu mentor praktisi bisnis/industri.
2. Mentor praktisi bisnis/industri harus melalui persetujuan dosen pembimbing dan/atau perguruan tinggi.
3. Mentor praktisi bisnis/industri tidak diperkenankan memberikan analisis pribadinya untuk laporan tertulis dan video/presentasi.
4. Mentor praktisi bisnis/industri tidak diperbolehkan berkontribusi pada aktivitas riset dan Analisis konten baik pada laporan tertulis dan presentasi selain memberikan arahan, saran dan umpan-balik ke peserta.

I. Penilaian Umum

1. Penilaian dibagi menjadi 3 tahap yakni tahap pertama babak penilaian penyisihan. Kemudian 10 kelompok terbaik dari masing-masing kategori akan diundang untuk melakukan tahap final. 10 kelompok terbaik ini akan kemudian diberikan addendum oleh panitia atas studi kasus yang telah dikerjakan.
2. Pada babak final penilaian dibagi menjadi 2 tahap dimana pada tahap 1 yaitu babak Semi Final dilakukan presentasi berdasarkan addendum tugas yang diberikan. Kemudian dipilih 5 kelompok terbaik dari masing-masing kategori untuk maju ke tahap Grand Final.
3. Dewan Juri dan BPTI dapat menambahkan dan/atau mengurangi jumlah kelompok yang diundang pada tahap final, baik tahap Semi Final maupun babak Grand Final, sesuai dengan hasil penilaian babak sebelumnya.
4. Bagi seluruh kelompok yang masuk ke tahap final, panitia menyediakan penghargaan.
5. Pada babak Grand Final penilaian dilakukan presentasi berdasarkan addendum tugas secara impromptu untuk kemudian dipilih 3 Kelompok Terbaik dari masing-masing kategori.
6. Keputusan peserta yang masuk babak Grand Final ditentukan berdasarkan skor mutlak dari Dewan Juri.
7. Durasi waktu video untuk babak penyisihan terdiri dari maksimal 10 menit presentasi tanpa sela.

8. Panjang Makalah untuk setiap tahapan seleksi terdiri dari maksimal 10 halaman dan maksimal Lampiran sejumlah 5 halaman. Dengan jenis huruf Times New Roman berukuran 12 dengan spasi 1.15.
9. Video dan Makalah yang diserahkan dalam Kompetisi Mahasiswa Nasional Bidang Ilmu Bisnis, Manajemen dan Keuangan merupakan karya orisinal yang belum pernah diikutsertakan pada kompetisi lain apapun sebelumnya.
10. Video dan Makalah yang diserahkan kepada Panitia tetap menjadi hak milik Peserta. Panitia mendapatkan hak eksklusif untuk mempublikasikan hasil karya tersebut. Peserta mengisi Surat Pengalihan Hak Publikasi sesuai pada Lampiran.
11. Komposisi presentasi untuk babak Semi Final maksimal 10 menit presentasi tanpa sela tanpa sesi tanya jawab.
12. Komposisi presentasi untuk babak Grand Final terdiri dari:
 - a. persiapan/transisi (5 menit),
 - b. presentasi tanpa sela (maksimal 10 menit), dan
 - c. sesi tanya jawab (maksimal 15 menit).
13. Khusus Orasi Ilmiah untuk Kategori Penulisan Karya Tulis Ilmiah pada babak Grand Final yang terdiri dari:
 - a. persiapan/transisi (5 menit),
 - b. presentasi tanpa sela (maksimal 20 menit), dan
 - c. sesi konfirmasi orasi dari juri (maksimal 5 menit).
14. Setiap kelompok peserta akan dihitung waktu presentasi oleh petugas dengan pembagian peringatan yang terdiri dari 10 menit, 5 menit, 2 menit dan waktu habis.
15. Apabila terjadi kelebihan waktu baik pada video, makalah maupun presentasi maka kelompok peserta dapat diberikan penalti/pengurangan nilai atau bahkan diskualifikasi.
16. Ketentuan Pengurangan nilai untuk makalah adalah 3.5 poin per halaman sampai dengan 10 halaman. Jika makalah memiliki kelebihan diatas 10 halaman diberlakukan pemotongan maksimal sebesar 35 poin.
17. Ketentuan Pengurangan nilai untuk video adalah 3.5 poin per menit sampai dengan 10 menit. Jika video memiliki kelebihan diatas 10 menit diberlakukan pemotongan maksimal sebesar 35 poin.
18. Dalam sesi presentasi babak final, baik babak Semi Final maupun babak Grand Final, tim tidak diperkenankan untuk menggunakan dokumen yang berbeda

dengan dokumen yang disubmisi sesuai tenggat waktu yang ditentukan. Pengurangan nilai sebesar 50% untuk komponen nilai struktur akan diberlakukan.

J. Pelaksanaan Dan Pelaporan

Pelaksanaan dan pelaporan kegiatan disusun oleh satgas KBMK, dan setiap tim KBMK yang mendapatkan pendanaan dan insentif membuat laporan kegiatan yang dilaporkan kepada satgas KBMK.

K. Monitoring Dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi kegiatan dilaksanakan melibatkan satgas, tim KBMK dan dosen pendamping yang diselenggarakan oleh lembaga penjamin mutu (LPM) Universitas Pakuan. Dalam hal ini diatur diketentuan lain oleh LPM.

5. Kompetisi Matematika dan IPA Perguruan Tinggi (KNMIPA PT)

A. Latar Belakang

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan membentuk Pusat Prestasi Nasional yang memiliki tugas diantaranya melaksanakan kompetisi akademik dan non akademik. Pelaksanaan kompetisi ini diharapkan terintegrasi mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Selain itu, untuk memenuhi salah satu kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan terkait dengan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Sebagai realisasi dari MBKM, Dirjen Dikti Kemendikbud telah menetapkan Indeks Kinerja Utama (IKU) yang harus dipenuhi oleh perguruan tinggi, salah satu IKU tersebut adalah memfasilitasi mahasiswa untuk mendapat pengalaman di luar kampus yang salah satu aspeknya adalah memperoleh prestasi pada berbagai kompetisi baik tingkat nasional maupun internasional. KNMIPA-PT adalah salah satu kegiatan yang berkontribusi untuk pencapaian prestasi mahasiswa tersebut.

Secara universal, Matematika dan IPA (MIPA) merupakan ilmu dasar yang penting dan perlu dikuasai oleh masyarakat. Sayangnya kualitas Pendidikan MIPA di Indonesia untuk tingkat dasar dan menengah pada bidang ini tergolong rendah, seperti dilaporkan oleh lembaga terkait yang melakukan studi atau asesmen, misalnya *Trends in International Mathematics and Science Study (TIMSS)* atau *Program for International Student Assessment (PISA)*. Sementara itu pada tingkat pendidikan tinggi, MIPA belum menjadi bidang favorit bagi masyarakat.

Pemerintah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan penguasaan MIPA baik bagi siswa maupun mahasiswa. Penguasaan MIPA dapat mendorong daya saing bangsa dalam pengembangan dan pemanfaatan sains dan teknologi. Pusat Prestasi Nasional telah menyelenggarakan Kompetisi Nasional Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Perguruan Tinggi (KNMIPA-PT) bidang Matematika, Kimia dan Fisika dan Biologi sejak tahun 2009.

KNMIPA-PT dilakukan dalam tiga tahap seleksi, yaitu seleksi Tahap I di tingkat perguruan tinggi, Tahap II di tingkat wilayah, dan Tahap III di tingkat Nasional.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2019 tentang Rincian Tugas Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

C. Tujuan

1. Mempromosikan dan meningkatkan daya tarik MIPA di tengah-tengah masyarakat
2. Meningkatkan motivasi belajar mahasiswa di bidang MIPA.
3. Meningkatkan kemampuan akademik dan memperluas wawasan mahasiswa bidang MIPA.
4. Meningkatkan kualitas pembelajaran di bidang MIPA
5. Memberikan masukan untuk perbaikan pembelajaran di perguruan tinggi, khususnya dalam bidang MIPA
6. Mengapresiasi mahasiswa yang berprestasi di bidang MIPA.

D. Peserta dan Persyaratan

1. KNMIPA-PT dapat diikuti oleh mahasiswa:
 - a. Program studi Sarjana atau yang setara di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;

- b. Terdaftar aktif maksimal di semester 8;
 - c. Terdaftar di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-Dikti) <https://pddikti.kemdikbud.go.id/>;
 - d. Berasal dari bidang Ilmu MIPA atau yang relevan
 - e. Belum pernah mendapatkan medali emas
 - f. belum pernah mendapatkan medali emas atau Juara I dalam KNMIPA.
2. Khusus peserta matematika, belum pernah mengikuti kompetisi *International Mathematics Competition for University Students (IMC)*.
 3. Peserta seleksi Tahap II adalah peserta terbaik hasil seleksi Tahap I dan mendapatkan rekomendasi dari perguruan tinggi.

E. Materi Dan Pelaksanaan

Hari	Bidang	Materi	Waktu (Menit)
Pertama	Matematika	Komprehensif I: Analisis Real, Struktur Aljabar, Kombinatorika	180
	Fisika	Komprehensif: Mekanika Klasik, Elektrodinamika	180
	Kimia	Kimia Anorganik dan Kimia Fisika	120
	Biologi	Biologi Sel; Genetika dan Bioteknologi Molekuler; Fisiologi dan Metabolisme	120
Kedua	Matematika	Komprehensif II: Aljabar Linear, Analisis, Kompleks dan Kombinatorika	180
	Fisika	Komprehensif: Termodinamika & Fisika Statistik, Fisika Modern & Mekanika Kuantum	180
	Kimia	Kimia Organik, Biokimia dan Kimia Analitik	120
	Biologi	Biologi Perkembangan, Reproduksi, dan Perilaku; Keanekaragaman Hayati; Ekologi	120

6. Debat Bahasa Inggris/*National University Debate Championship (NUDC)*

A. Peserta

1. Peserta NUDC adalah Warga Negara Indonesia (WNI) yang dibuktikan dengan Kartu Tanda Penduduk (KTP).
2. Peserta NUDC 2021 adalah 2 *debaters* dan 1 (satu) N1 *Adjudicator* yang telah dinyatakan lolos seleksi wilayah tahun 2021.
3. *Debater* adalah mahasiswa aktif Program Sarjana (maksimal semester 10) atau Diploma (maksimal semester 6 untuk D-3 dan semester 8 untuk D4), yang terdaftar di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-Dikti) pada laman <http://pddikti.kemdikbud.go.id>.
4. N1 *Adjudicator* adalah mahasiswa aktif/ dosen dari perguruan tinggi asal *Debater* yang dibuktikan dengan Surat Tugas yang ditandatangani oleh pimpinan perguruan tinggi.
5. *Debater* wajib mengikuti *Seminar on Debating*.
6. N1 *Adjudicator* wajib mengikuti *Seminar on Adjudicating, Adjudicator Accreditation*, dan mengikuti keseluruhan babak penyisihan untuk menentukan status juri (*accredited* atau *trainee*).
7. Anggota tim tidak boleh diganti dengan alasan apapun.

B. Mekanisme Kompetisi

Babak dalam NUDC daring

1. Preliminary Rounds (Babak Penyisihan)
Terdapat 6 babak penyisihan di NUDC tingkat nasional.
2. Octofinal Rounds
Babak ini mempertemukan tim yang berada pada peringkat 1 s/d 32 hasil babak penyisihan. Tim-tim tersebut bertanding di 8 ruang debat. 2 tim pemenang di masing-masing ruang debat akan mengikuti babak Quarterfinals.
3. Quarterfinal Round (Babak Perempat Final)
Babak ini mempertemukan 16 tim pemenang di babak Octofinals. Tim-tim tersebut bertanding di 4 ruang debat. 2 tim pemenang di masing-masing ruang debat akan mengikuti babak Semifinal.
4. Semifinal Round (Babak Semi Final)

Babak ini mempertemukan 8 tim pemenang di babak Quarterfinals. Tim- tim tersebut bertanding di 2 ruang debat. 2 tim pemenang di masing- masing ruang debat akan mengikuti babak Grand final.

5. Grand Final Round (Babak Final)

Babak ini adalah babak puncak yang mempertemukan 4 tim terbaik daribabak semifinal untuk menentukan Juara 1, 2, 3, dan 4.

7. Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia (KDMI).

A. Peserta

1. Peserta KDMI adalah Warga Negara Indonesia (WNI) yang dibuktikan dengan Kartu Tanda Penduduk (KTP).
2. Peserta KDMI 2021 adalah 2 pendebat dan 1 (satu) juri institusi/N1 *Adjudicator* yang telah dinyatakan lolos seleksi wilayah tahun 2021.
3. Pendebat (*Debater*) adalah mahasiswa aktif Program Sarjana (maksimal semester 10) atau Diploma (maksimal semester 6 untuk D-3 dan semester 8 untuk D4), yang terdaftar di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-Dikti) pada laman <http://pddikti.kemdikbud.go.id>.
4. Juri institusi/N1 *Adjudicator* adalah mahasiswa aktif/ dosen dari perguruan tinggi asal *Debater* yang dibuktikan dengan Surat Tugas yang ditandatangani oleh pimpinan perguruan tinggi.
5. Pendebat wajib mengikuti Seminar Debat.
6. Juri institusi/ N1 *Adjudicator* wajib mengikuti Seminar Penjurian, Tes Akreditasi Juri, dan mengikuti keseluruhan babak penyisihan untuk menentukan status juri (Terakreditasi atau *trainee*).
7. Anggota tim tidak boleh diganti dengan alasan apapun.

B. Mekanisme Kompetisi

1. Babak Penyisihan
Terdapat 6 babak penyisihan di KDMI tingkat nasional.
2. Babak perdelapan final / Octofinals
Babak ini mempertemukan tim yang berada pada peringkat 1 s/d 32 hasil babak penyisihan. Tim-tim tersebut bertanding di 8 ruang debat. 2 tim pemenang di masing-masing ruang debat akan mengikuti babak Quarterfinals.
3. Babak perempat final/Quarterfinal
Babak ini mempertemukan 16 tim pemenang di babak Octofinals. Tim-tim tersebut bertanding di 4 ruang debat. 2 tim pemenang di masing-masing ruang debat akan mengikuti babak Semifinal.
4. Babak Semifinal

Babak ini mempertemukan 8 tim pemenang di babak perempatfinal. Tim-tim tersebut bertanding di 2 ruang debat. 2 tim pemenang di masing-masing ruang debat akan mengikuti babak Grand final.

5. Babak Semifinal

Babak ini mempertemukan 8 tim pemenang di babak perempatfinal. Tim-tim tersebut bertanding di 2 ruang debat. 2 tim pemenang di masing-masing ruang debat akan mengikuti babak Grand final.

6. Babak Grand Final

Babak ini adalah babak puncak yang mempertemukan 4 tim terbaik dari babak semifinal untuk menentukan Juara 1, 2, 3, dan 4.

8. Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (PILMAPRES)

A. Peserta

1. Terdaftar pada PD-Dikti dan aktif sebagai mahasiswa Program Sarjana maksimal semester VI;
2. Berusia tidak lebih dari 22 tahun pada tanggal 1 Januari 2021 yang dibuktikan dengan Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau Kartu Izin Tinggal Terbatas (KITAS);
3. Belum pernah menjadi finalis Pilmapres Tingkat Nasional;
4. Melampirkan surat pengantar dari pimpinan perguruan tinggi bidang kemahasiswaan (Wakil Rektor/Ketua/Direktur) yang menyatakan bahwa yang bersangkutan merupakan wakil resmi mahasiswa berprestasi Program Sarjana dari perguruan tingginya. Setiap perguruan tinggi hanya dapat mengirimkan 1 (satu) orang peserta Program Sarjana.

B. Mekanisme Penyelenggaraan

Pilmapres diselenggarakan oleh Puspresnas, Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Tahap-tahap seleksi meliputi Seleksi Tahap 1, Seleksi Tahap 2, dan Babak Final. Secara singkat alur proses seleksi Pilmapres Program Sarjana dapat dilihat pada Gambar 1 berikut, yang diikuti oleh uraian tentang tahap-tahap Pilmapres.

1. Seleksi Tahap 1
 - a. Peserta seleksi yang berasal dari Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH) akan mengikuti Seleksi Tahap 1 bagi peserta PTNBH. Luaran Seleksi Tahap 1 berupa Daftar Peserta yang Lolos ke Seleksi Tahap 2 di tingkat nasional berdasarkan hasil verifikasi CU dan penilaian naskah GK. Hasil Seleksi Tahap 1 peserta PTNBH disampaikan oleh Penyelenggara Seleksi Tahap 1 ke Puspresnas.
 - b. Bagi peserta yang bukan berasal dari PTNBH, hasil pemerinkatan portofolio CU akan dikirimkan ke Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) masing- masing untuk selanjutnya peserta mengikuti Seleksi Tahap 1 di masing-masing wilayah. Sebagai hasil Seleksi Tahap 1 di LLDikti, setiap LLDikti membuat Daftar Peringkat Peserta Seleksi Tahap 1 berdasarkan hasil verifikasi portofolio CU dan penilaian naskah GK. Selanjutnya LLDikti

menetapkan sejumlah peserta terbaik yang akan mengikuti Seleksi Tahap 2 di tingkat nasional. Daftar peserta yang lolos ke Seleksi Tahap 2 disampaikan oleh setiap LLDikti ke Puspresnas untuk selanjutnya diumumkan di laman resmi Pilmapres.

2. Seleksi Tahap 2

Seleksi Tahap 2 merupakan tahap seleksi Pilmapres Tingkat Nasional. Pada tahap ini juri Pilmapres Tingkat Nasional akan melakukan penilaian naskah GK, verifikasi portofolio CU, dan penilaian bahasa Inggris berdasarkan video presentasi. Petunjuk pembuatan video dan pedoman penilaiannya dapat dilihat pada Lampiran Luaran Seleksi Tahap 2 adalah Daftar Peringkat Peserta Pilmapres Tingkat Nasional Program Sarjana yang selanjutnya akan dipilih sejumlah peserta terbaik untuk diundang dalam Babak Final Pilmapres Tingkat Nasional. Finalis Pilmapres Tingkat Nasional akan diumumkan melalui laman <http://pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id>.

3. Final

Babak Final Pilmapres Tingkat Nasional merupakan tahap akhir seleksi Pilmapres untuk menentukan para pemenang. Finalis akan diundang untuk mengikuti serangkaian proses pembekalan dan asesmen tatap muka dengan juri Pilmapres Tingkat Nasional.

Berikut adalah rangkaian kegiatan dalam Babak Final Pilmapres Tingkat Nasional.

- a. Finalis mengunggah poster DD dan poster GK.
- b. Finalis mengikuti program pembekalan untuk mengemban peran sebagai mahasiswa berprestasi nasional. Kisi-kisi program pembekalan finalis Pilmapres Tingkat Nasional adalah sebagai berikut.
 - i. Selama kegiatan, peserta harus menyelesaikan sejumlah tugas, setelah sebelumnya mendapatkan informasi melalui paparan singkat dan diskusi.
 - ii. Tugas peserta dapat berupa
 - Tugas Mandiri, yaitu tugas yang dikerjakan tanpa keterlibatan pihak lain dan dikerjakan dalam waktu luang di sela-sela kegiatan (saat tidak ada kegiatan terstruktur);
 - Tugas Kelompok, yaitu tugas yang diselesaikan melalui kerja sama

kelompok untuk mencapai tujuan tertentu.

- c. Finalis dibekali pengembangan soft skills melalui berbagai kegiatan partisipatif.
- d. Juri mengamati dan menilai hal-hal berikut.
 - i. Sikap dan perilaku finalis;
 - ii. Portofolio CU melalui wawancara dengan sarana bantu poster Deskripsi Diri untuk menggali informasi keunggulan finalis pada bidang tertentu—rubrik penilaian portofolio CU melalui wawancara dapat dilihat pada Lampiran 2;
 - iii. GK yang diungkapkan secara lisan dalam bahasa Indonesia dengan alat bantu poster GK—rubrik penilaian GK dapat dilihat pada Lampiran 5;
 - iv. Kemampuan berpikir kritis, kerja sama, kreativitas, inisiatif, kepercayaan diri, kepemimpinan, kepedulian kepada peserta lain, dan komunikasi, termasuk komunikasi dalam bahasa Inggris—rubrik penilaian komunikasi dalam bahasa Inggris.
- e. Juri merekomendasikan para pemenang untuk ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.
- f. Panitia mengumumkan dan memberikan penghargaan kepada para pemenang.

9. Kontes Robot Indonesia (KRI)

A. Divisi Dan Sistem Pelaksanaan

No	Divisi	Penyelenggaraan di
1.	Kontes Robot ABU Indonesia (KRAI)	Tingkat Wilayah dan Nasional
2.	Kontes Robot SAR Indonesia (KRSRI)	Tingkat Wilayah dan Nasional
3.	Kontes Robot Sepak Bola Indonesia (KRSBI) Beroda	Tingkat Wilayah dan Nasional
4.	Kontes Robot Sepak Bola Indonesia (KRSBI) Humanoid	KRI Tingkat Wilayah dan Nasional
5.	Kontes Robot Seni Tari Indonesia (KRSTI)	Tingkat Wilayah dan Nasional
6.	Kontes Robot Tematik Indonesia (KRTMI)	Tingkat Wilayah dan Nasional

B. Peserta

KRI 2021 dapat diikuti tim mahasiswa dari institusi atau perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta yang terdaftar dan berada dalam lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, serta terdaftar pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti).

1. berstatus mahasiswa aktif pada perguruan tinggi yang berada dalam lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, serta terdaftar pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti);
2. mendapat persetujuan dari pimpinan perguruan tinggi;
3. setiap perguruan tinggi hanya diperkenankan untuk mengirim satu tim peserta untuk tiap-tiap divisi. Setiap tim terdiri dari mahasiswa sesuai dengan divisi masing-masing, dengan jumlah yang ditentukan sebagai berikut:

NO.	DIVISI	TIM PESERTA	PEMBIMBING
1	DIVISI KRAI	4 (EMPAT) MAHASISWA	1 (SATU) DOSEN
2	DIVISI KRSRI	4 (EMPAT) MAHASISWA	1 (SATU) DOSEN
3	DIVISI KRSBI BERODA	4 (EMPAT) MAHASISWA	1 (SATU) DOSEN
4	DIVISI KRSBI HUMANOID	4 (EMPAT) MAHASISWA	1 (SATU) DOSEN
5	DIVISI KRSTI	4 (EMPAT) MAHASISWA	1 (SATU) DOSEN
6	DIVISI KRTMI	4 (EMPAT) MAHASISWA	1 (SATU) DOSEN

C. Tahapan Seleksi Dan Kontes

1. **Seleksi Tahap Pertama.** Merupakan evaluasi administratif. Proposal yang diterima dan disetujui oleh panitia pusat akan diberitahukan kepada calon peserta melalui surat pemberitahuan ke alamat PT masing-masing dan melalui laman Panitia pusat sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.
2. **Seleksi Tahap Kedua.** Merupakan evaluasi kesiapan tim, yang mencakup kesiapan robot, lapangan dan infrastruktur video conferencing pada perguruan tinggi peserta. Tim peserta memperlihatkan robotnya, lapangan kontes dan infrastuktur lainnya secara daring menggunakan mekanisme video conferencing. Hasil evaluasi berupa daftar tim yang dapat bertanding pada Kontes Tingkat Wilayah.
3. **Evaluasi Tahap Ketiga** dilakukan melalui kontes KRI Tingkat Wilayah yang akan dilaksanakan dalam dua wilayah, untuk menentukan tim- tim yang akan diundang pada KRI Tingkat Nasional. KRI Tingkat Wilayah diikuti oleh seluruh divisi pada KRI 2021, yaitu divisi KRAI, KRPAI, KRSBI Beroda, KRSBI Humanoid, KRSTI dan KRTMI.
4. **KRI Tingkat Nasional** diikuti oleh sejumlah tim terbaik pada KRI Tingkat Wilayah.

10. Satria Data

A. Gambaran Umum

SATRIA DATA merupakan kegiatan yang berskala nasional yang terdiri dari tiga kelompok kegiatan, yaitu: (1) Pengembangan Wawasan, (2) Kegiatan Lomba, dan (3) *Credit Earning*.

Deskripsi singkat dari ketiga kegiatan adalah sebagai berikut:

No	Kelompok Kegiatan	Deskripsi	Bentuk Kegiatan
1	Pengembangan Wawasan	Berupa kegiatan pengembangan talenta dan peningkatan kompetensi bidang statistika, sains data, dan terapanannya bagi mahasiswa. Kegiatan ini akan menghadirkan narasumber dengan kapasitas yang sangat baik dan memiliki reputasi tinggi yang mengkombinasikan sisi akademis dan praktis.	a. Seminar Nasional b. Talk Show c. Motivation Show
2	Kegiatan Lomba	Berupa kegiatan kompetisi yang mengukur kemampuan mahasiswa dalam bidang statistika, sains data, serta penerapannya. Tidak hanya kemampuan <i>hardskill</i> dalam bidang statistika dan sains data yang akan dikompetisikan, namun juga kemampuan <i>softskill</i> seperti komunikasi, visualisasi, kerjasama, dan kreativitas dalam pemecahan masalah kompleks.	a. National Statistics Competition (NSC), b. Statistics Essay Competition (SEC), c. Statistics Infographic Competition (SIC), d. <i>Big Data Challenge</i> (BDC).
3	<i>Credit Earning</i>	Berupa kegiatan yang dapat disetarakan dengan SKS dari suatu mata kuliah yang dapat diikuti oleh mahasiswa dan diakui oleh perguruan tinggi asal mahasiswa sebagai kredit yang ditempuh oleh mahasiswa tersebut dalam proses studi mereka	Perkuliahan interaktif, diskusi dan penugasan, dengan pendekatan <i>problem solving</i> .

B. Peserta

1. Peserta adalah mahasiswa program pendidikan sarjana (S1) atau diploma (D3/D4) di perguruan tinggi negeri atau swasta di Indonesia dan berstatus mahasiswa aktif selama proses rangkaian kompetisi berlangsung, ditunjukkan dengan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) yang masih berlaku dan surat pengantar resmi dari perguruan tinggi (ditandatangani oleh Wakil Rektor/Direktur/Pimpinan bidang kemahasiswaan di perguruan tinggi).
2. Mahasiswa peserta dan dosen pembimbing terdaftar di PDDIKTI (Pangkalan Data Pendidikan Tinggi) dan berasal dari perguruan tinggi dibawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
3. Dosen pembimbing berasal dari perguruan tinggi peserta lomba untuk *National Statistics Competition* (NSC) dan dari perguruan tinggi ketua tim peserta untuk *Statistics Essay Competition* (SEC), *Statistics Infographic Competition* (SIC), dan *Big Data Challenge* (BDC).
4. Kepesertaan untuk kategori lomba NSC adalah perorangan (individu).
5. Kepesertaan untuk kategori lomba SEC, SIC, dan BDC adalah tim peserta yang terdiri dari 3 (tiga) orang dengan satu orang sebagai ketua dan dua orang sebagai anggota.
6. Ketua tim peserta kategori lomba SEC, SIC, dan BDC harus berasal dari program studi rumpun Ilmu Formal (Statistika, Sains Data, Statistika dan Sains Data, Matematika, Aktuaria, Ilmu Komputer, Sistem Informasi, dan Informatika).
7. Setiap peserta diperbolehkan mengikuti maksimum 2 (dua) kategori lomba.
8. Peserta NSC diperbolehkan mengikuti kategori lomba SEC, SIC, atau BDC sebagai anggota.
9. Jika peserta mengikuti 2 (dua) kategori lomba SEC, SIC, atau BDC, maka yang bersangkutan hanya diperbolehkan menjadi ketua pada salah satu tim peserta atau menjadi anggota pada kedua tim peserta.
10. Sesuai dengan semangat Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, setiap tim
11. peserta kategori lomba dapat terdiri dari anggota yang berasal dari program studi/departemen/jurusan yang berbeda baik pada perguruan tinggi yang sama maupun perguruan tinggi yang berbeda.
12. Untuk seluruh kategori lomba (NSC, SEC, SIC, dan BDC), setiap perguruan

tinggi diperbolehkan mengirimkan masing-masing kategori lomba maksimal 20 (dua puluh) perwakilan atau tim peserta. Perhitungan kuota perwakilan/tim peserta didasarkan pada asal perguruan tinggi dari peserta (untuk NSC) atau ketua tim peserta (untuk SEC, SIC, dan BDC).

13. Peserta yang tidak memenuhi syarat (butir a s.d. k) dianggap gugur/diskualifikasi.
14. Peserta yang lolos sebagai semifinalis atau finalis wajib mengikuti rangkaian kegiatan semifinal atau final yang diadakan secara *online* pada tanggal yang telah ditentukan oleh panitia.

C. Kegiatan Lomba

Kegiatan ini berbentuk kompetisi yang mengukur kemampuan mahasiswa dalam bidang statistika, sains data, serta penerapannya. Tidak hanya kemampuan *hardskill* dalam bidang Statistika dan Sains Data yang akan dikompetisikan, namun juga kemampuan *softskill* seperti komunikasi, visualisasi, kerjasama, dan kreativitas dalam pemecahan masalah kompleks. Ada 4 (empat) jenis lomba yaitu:

- *National Statistics Competition* (NSC)
- *Statistics Essay Competition* (SEC)
- *Statistics Infographic Competition* (SIC)
- *Big Data Challenge* (BDC)

BAB 4

PENUTUP

Buku Panduan Pengelolaan Kegiatan Kemahasiswaan Universitas Pakuan ini disusun berdasarkan panduan yang diterbitkan oleh Belmawa yang kemudian disesuaikan dengan kondisi internal di Universitas Pakuan. Buku Panduan Pengelolaan Kegiatan Kemahasiswaan Universitas Pakuan tersusun berkat kerjasama dan pengertian yang baik antara para pimpinan universitas, pimpinan fakultas, dan satuan tugas (satgas) serta Dosen Pendamping. Panduan ini merupakan acuan oleh satgas dalam melaksanakan tahapan kegiatan Pengelolaan Kegiatan Kemahasiswaan di Universitas Pakuan. Apabila ada hal-hal yang belum tertulis di dalam buku ini atau terlewatkan akan diberitahukan kemudian.